

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DESA
DARUSSALAM KEC. BOLO KAB. BIMA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

OLEH:

MISBAH
90300115131

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Misbah
Nim : 90300115131
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 07 Juni 1995
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Samata – Gowa.
Judul : Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap
Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kec. Bolo Kab.
Bima

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil sendiri . jika di kemudian hari ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang di peroleh akan batal demi hukum.

Makassar, Oktober 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Penulis



Misbah
90300115131



PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul *“Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kec. Bolo Kab. Bima”*, yang disusun oleh **MISBAH, NIM. 90300115131**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2019 bertepatan dengan 18 Rabi’ul-Awal 1441 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata-Gowa, 19 November 2019
18 Rabi’ul-Awal 1441H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muh. Wahyudin Abdullah, SE., M.Si., Ak.	(.....)
Penguji I	: Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Penguji II	: Dr. Alim Syariati, SE., M.Si.	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Wardihan Sabar, SE., M. Si.	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130-199303 1 003

KATA PENGANTAR



Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas nafas kehidupannya dan Nabi Muhammad SAW atas Risalahnya, karena dengan rahmat dan hidayahnyalah sehingga kendala teknis maupun non teknis dalam penyelesaian skripsi ini dapat dilewati meskipun dengan tertatih-tatih dan akhirnya selesai sesuai dengan harapan penulis.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Judul skripsi yang penulis susun adalah ***“Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima”***.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali dan penulis sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan yang diberikan berbagai pihak, baik moral, spririt maupun material. Terutama dari sponsor utama penulis dalam menyelesaikan studi, yaitu orang tua saya bapak Ibrahim Yusuf beserta saudara dan saudari saya Ida yanti, Abdullah, M. Salah S.Pd, Sri Juliati. Dan juga kepada keluarga yang telah membesarkan saya bapak Syahbuddin Hasan dan Ibunda Aminah Yusuf yang tidak hentinya mendoakan dan mendampingi penulis dalam meraih cita dan cinta kehidupan. Maka dari itu ananda mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak hingga, semoga keselamatan dan kesehatan menyertai kalian.

Untuk itu dalam bagian ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan saran-saran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Rasa terimakasih ini ingin penulis sampaikan terutama kepada:

1. Bapak Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. Hasbiullah, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Wardihan Sabar, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan banyak bimbingan, petunjuk, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibunda Dr. Hj. Rahmawati, M.Ag. selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. Alim Syahriati, S.E., M.Si. selaku penguji II.
6. Bapak Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si. selaku pengunji komprehensif yang selalu mengajarkan sebuah keikhlasan dan kesabaran, bahwa menunggu itu hal yang begitu menyenangkan.
7. Seluruh Dosen, Staf akademik, Staf Jurusan Ilmu Ekonomi, Staf Perpustakaan, Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universita

Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan penulis, ilmu pengetahuan yang sangat berharga.

8. Keluarga besar ILMU EKONOMI 2015 khususnya kelas Ilmu Ekonomi D semoga tidak akan terlupakan dan menjadi kenangan terindah.
9. Sahabat tercinta Susi Sulastri, S.Hum. yang telah banyak membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi, serta kepada kedua senior Mirawati, S.E. dan Siti Hajar, S. Farm. Terima untuk doanya.
10. Teman seperjuangan Harlina, S.E. Junari S.E. Nur insana S.E. Nur Syamsi, S.E. Halima tussa'diah S.E. Arief Setia Budi, S.E. Syahril, S.E. dan Muh. Anwar, S.E. yang sama-sama berjuang meraih gelar S.E, yang selalu menanamkan dalam diri bahwa proses tidak mengecewakan hasil.
11. Teman-teman KKN Reguler Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai angkatan 60 Desa Kampala, teman poskoku yang telah terekam dan tercatat sebagai keluarga baru.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan penulis khususnya. Semoga Allah SWT melindungi dan memberikan berkah-Nya dan imbalan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, Oktober 2019

Penulis

M i s b a h
90300115131

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
A. Tinjauan Teoritis	10
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	33
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 36
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Populasi Dan Sampel	37
D. Jenis Dan Sumber Data	39
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	40
F. Tehnik Analisa Data	40
G. Defini Operasional Variabel	41
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Responden.....	49
C. Analisis Hasil Penelitian	54
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.....	 69

BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

No	Halaman
1.1 Rincian Penduduk Perdusun Desa Darussalam.....	6
1.2 Jumlah Kepala Keluarga (KK) Di Desa Darussalam.....	6
4.1 Kepala Desa Darussalam.....	44
4.2 Jumlah Penduduk Dari Tahun-ketahun Di Desa Darussalam	45
4.3 Luas Dusun, RW, RT, dan Jumlah Penduduk.....	45
4.4 Struktur Perekonomian Desa.....	46
4.5 Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut jenis Kegiatan	47
4.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur.....	48
4.7 Jumlah Sekolah Menurut Desa (Pendidikan Formal dan Non Formal).....	48
4.8 Fasilitas Pendukung	48
4.9 Tingkat Partisipasi aktif masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.....	55
4.10 Skor gabungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Perencanaan di Desa Darussalam.....	56
4.11 Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pengorganisasian Desa Darussalam.....	58
4.12 Skor Gabungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap pengambilan peran/bagian dalam pembangunan ekonomi desa.....	59
4.13 Tingkat Partisipasi dalam Tahap Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam	60
4.14 Skor GabunganTingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.....	61
4.15 Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Pengawasan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.....	63
4.16 Skor Gabungan Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Pengawasan Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi	

Desa Darussala	64
4.17 Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Evaluasi Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam	66
4.18 Skor Gabungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Evaluasi Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam	66
4.19 Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dari Berbagai Bidang	68
4.20 Keaktifan Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Rapat	70
4.21 Keaktifan Masyarakat dalam Mengambil Peran dalam Pembangunan Ekonomi Desa	71
4.22 Keaktifitas Partisipasi Masyarakat dalam Mengawasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Ekonomi Desa	72
4.23 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Darussalam	73
4.24 Faktor Pendorong Masyarakat dalam Berpartisipasi	73
4.25 Kepemimpinan Kepala Desa Selama menjabat di Desa Darusslam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima	74

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
2.1 Kerangka Pkir.....	34
4.1. Karakteristik Responden Menurut Umur	50
4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	51
4.3. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	52
4.4. Karakteristik Responden Menurut Pendapatan	53
4.5 Skala Skor Gabungan Relatif Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Perencanaan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam	57
4.6 Skala skor gabungan relatif tingkat partisipasi masyarakat dalam mengambil peran/bagian terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam.....	59
4.7 Skala skor gabungan relatif tingkat partisipasi masyarakat dalam Proses Pelaksanaan terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam.....	61
4.8 Skala Skor Gabungan Relatif Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Pengawasan Pembangunan Ekonomi Desa Darusslam.....	64
4.9 Skala Skor Gabungan Relatif Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Evaluasi Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.....	67
4.10 Skala Likert Hasil Rekapitulasi.....	68

ABSTRAK

Nama : Misbah

Nim : 90300115131

**Judul : Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan
Ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada bidang partisipasi pembangunan ekonomi di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima dan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Ekonomi Desa Darussalam kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Metode atau jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini menunjuk seluruh masyarakat sebanyak 704 kepala keluarga (KK), dengan sampel sebanyak 35 responden. Untuk sumber dan jenis datanya menggunakan data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni observasi, kuesioner dan dokumentasi. Dengan tehnik analisis data menggunakan analisis skala likert.

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam yaitu dilihat dari masing-masing bidang partisipasi maka diperoleh di bidang perencanaan berada dititik 18,2%, bidang pengorganisasian dititik 38,4%, bidang pelaksanaan dititik 26,7%, bidang pengawasan dititik 54,0%, dan bidang evaluasi berada dititik 58,7%. Hasil tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata atau skor gabungan dari masing-masing bidang partisipasi dengan nilai 39,2%. Maka tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam tergolong dalam kategori rendah. Faktor yang mempengaruhi penelitian ini yakni ada 2 (dua) faktor eksternal yang meliputi kepemimpinan kepala daerah dan tingkat komunikasi dan faktor internal meliputi tingkat kesadaran, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci: Analisis Tingkat Partisipasi, Pembangunan Ekonomi Desa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bima merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan dibatasi oleh Selat Lombok di sebelah barat, selat Sape di sebelah timur, Laut Jawa di sebelah utara dan Laut Hindia di sebelah selatan. Dari sekian banyak desa yang ada di Kabupaten Bima, Desa Darussalam merupakan desa yang terletak diujung timur wilayah Kecamatan Bolo. Darussalam berada pada daerah dataran dengan kemiringan lereng 0-15% sehingga mempunyai jenis tanah aluvia dan sebagian tanah podsolik merah kuning. Potensi pengembangan wilayah Desa Darussalam yang terletak didekat pusat kota sehingga menjadi pusat pemukiman sebagian besar penduduk. Berdasarkan kelas ketinggian wilayah Desa Darussalam 0-10 m di atas permukaan laut. Kondisi dan ekosistem hutan sebagian besar telah beralifungsi menjadi daerah pemukiman dengan tipe hutan hujan dataran rendah dan berpapasan langsung dengan laut maka sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani dan nelayan, itu ditandai dari sumber kehidupannya berasal dari pertanian dan dari laut.

Dalam proses pembangunan yang dilakukan di wilayah pedesaan diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan disegala sektor maupun untuk kebutuhan masyarakat pada umumnya. Maka dari itu, proses pembangunan di wilayah pedesaan setidaknya diarahkan pada berbagai kegiatan khususnya pada pengembangan yang secara terpadu dan secara menyeluruh dengan berbagai cara

berupa pemberdayaan diberbagai komponen masyarakat untuk meningkatkan pembangunan di masing-masing desa itu sendiri. Dalam upaya mewujudkan tujuan atau sasaran pembangunan ekonomi desa diinginkan pula tingkat kesadaran dan partisipasi yang aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Selain itu juga, dibutuhkan kebijakan Pemerintah desa untuk mengarahkan dan membimbing masyarakat desa untuk bersama-sama dalam melakukan suatu program pembangunan ekonomi desa.

Melalui peraturan Pemerintah Pusat secara resmi mengesahkan beberapa Peraturan diantaranya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Untuk mendukung pelaksanaannya, beberapa Peraturan Pemerintah sudah pula dikeluarkan. Sejak saat itu, pemerintahan dan pembangunan daerah diseluruh nusantara telah memasuki era baru yaitu *era otomoni daerah* dan *desentralisasi fiskal*. Sistem pemerintahan dan pembangunan daerah lama yang sangat sentralistis dan didominasi oleh Pemerintah Pusat mulai ditinggalkan. Sekarang ini, pemerintah daerah diberi wewenang yang lebih besar dan sumber keuangan baru yang lebih banyak untuk mendorong proses pembangunan di daerahnya masing-masing yang selanjutnya akan mendorong pula proses pembangunan nasional (Sjafrizal, 2016: 13-14).

Otonomi daerah yang salah satu agendanya adalah menempatkan desa sebagai basis desentralisasi yang melahirkan suatu program yang nyata yaitu program Alokasi Dana Desa. Program ADD ini merupakan bantuan langsung yang dialokasikan kepada Pemerintah Desa yang digunakan untuk lebih

meningkatkan sarana prasarana, kelembagaan tingkat desa serta diprioritaskan untuk rakyat. Selain itu pula, desentralisasi pada tingkat desa akan meningkatkan fungsi pemerintahan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. (Sri Hardianti,dkk. 2017: 120)

Dalam kebijakan Alokasi Dana Desa sangat relevan dengan pandangan yang menempatkan desa sebagai basis partisipasi. Pandangan ini sangat beralasan karena dilihat dari potensi partisipasi yang tinggi dari warga juga dapat ditumbuhkan karena pada dasarnya masyarakat pedesaan tersebut memiliki modal sosial yang tinggi untuk mendukung, melaksanakan dan bahkan mengawasi jalannya program pembangunan ([Http://binaprajajournal.com](http://binaprajajournal.com))

Akan tetapi, ada beberapa hal mengapa selama ini kebijakan, program maupun berbagai pelayanan umum kurang mendapatkan perhatian atau direspon oleh masyarakat dikarenakan, *pertama*, para birokrat kebanyakan masih berorientasi pada kekuasaan tidak menyadari perannya sebagai penyedia layanan untuk masyarakat. Budaya yang masih memberikan keistimewaan bagi orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan birokrasi tersebut juga mengakibatkan turunnya kualitas pelayanan publik. *Kedua*, terdapat kesenjangan yang lebar antara apa yang diputuskan oleh pembuat kebijakan dengan apa yang benar-benar dikehendaki masyarakat itu sendiri (Kumorotomo, 2005).

Prinsip pelayanan umum harus dilaksanakan oleh jajaran pemerintahan yang sedekat mungkin menyatuh dengan masyarakat, itu berarti pemerintahan Desa adalah sebagai ujung tombak bagi pemerintah pusat dalam melaksanakan serbagai program pembangunan, pelayanan umum, maupun pemberdayaan

sumber daya manusia karena kepala desa merupakan tingkatan terkecil atau terbawah yang berhadapan langsung dengan masyarakat.

Pada kenyataannya tujuan dari pembangunan suatu Negara dilaksanakan untuk mensejahterakan seluruh lapisan masyarakat, begitupun halnya dengan Negara Indonesia. Sebagaimana dicantumkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa tujuan pembangunan Nasional adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional maka dilaksanakan pembangunan yang menyeluruh yaitu, membangun potensi sumber daya manusia yang harus lebih ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam yang terdapat di daerah masing-masing. Program pembangunan yang difokuskan sekarang ini adalah program pemberdayaan yang titik fokusnya pula pada tingkat partisipasi masyarakat. Dimana sebagai Pemerintah Desa lebih memberikan tingkat kepercayaan dan kesempatan yang tinggi kepada masyarakat, di dalam mengembangkan segala potensi yang mereka miliki dan lingkungannya. Dengan kata lain bagaimana memberi ruang kepada masyarakat agar pembangunan menjadi bagian dari mereka sehingga mereka berperan pula sebagai subjek pembangunan yang mendominasi dalam menentukan keberhasilan sebuah pembangunan (Kartasasmita, 1997).

Pembangunan yang memanfaatkan partisipasi harus dimulai dengan masyarakat sebagai subyek yang memiliki aspirasi dan paling mengetahui tentang kebutuhannya. Masyarakat merupakan pelaku utama dalam pembangunan, sedangkan aparatur pemerintahan Desa harus dapat memposisikan diri sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana yang menunjang kegiatan masyarakat yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan pembangunan Desa.

Dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan desa yang berlangsung di pedesaan disamping ditentukan oleh peranan pemerintah untuk mengarahkan dan membimbing masyarakat guna bersama-sama melaksanakan program pembangunan desa. Akan tetapi, tidak pula melupakan nilai-nilai tradisional yang mendasari keterlibatan masyarakat sebagai potensi yang dapat digerakan dalam pembangunan melalui strategi yang sesuai. Diperlukan pula komponen penduduk yang berkualitas untuk bisa mengolah potensi sumber daya alam dengan baik, efisien, dan maksimal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. An-Nisaa'/04:59 dijelaskan untuk kemajuan suatu masyarakat tergantung pada diri mereka sendiri.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Depertemen Agama RI, Tahun 2002).

Penjelasan dari ayat Q.S. An-Nissa'/04:59 yaitu sebuah perintah bagi kaum muslim agar menaati putusan hukum, yang secara hirarkis dimulai dari

penetapan hukum Allah, menaati perintah-perintah Rasul Muhammad serta ketetapan-ketetapan yang dikeluarkan oleh pemimpin (ulil amri) diantara kamu sebagaimana pemimpin diibaratkan sebagai tangan Tuhan dimuka bumi selama ketetapan-ketetapan itu tidak melanggar ketentuan Allah dan Rasul-Nya. Dalam konteks sederhananya jika pemimpin menyuruh membayar pajak maka masyarakat harus melaksanakannya karena itu merupakan salah satu bentuk tingkat partisipasi dalam pembangunan ekonomi desa.

Tabel 1.1 Rincian Penduduk Perdesun. Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2018

No	Dusun	Penduduk			Ket
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Pali	380	385	765	-
2	Darussalam	450	447	897	-
3	Guda	566	534	1.100	-
Jumlah		1.396	1.366	2.762	

Sumber: Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2019.

Tabel 1.2 Jumlah Kepala Keluarga (KK) Di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2018

No.	Desa Darussalam	Jumlah KK
1.	Dusun Pali	187
2.	Dusun Darussalam	223
3.	Dusun Guda	294
Total		704

Sumber: Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2019.

Dari Tabel 1.2 dapat dijelaskan Desa Darussalam memiliki tiga dusun dengan jumlah KK terbesar berada di Dusun Guda maka diharapkan tingkat partisipasi pun mampu dimaksimalkan, kemudian Dusun Darussalam yang menjadi pusat kantor desa dengan jumlah KK yang sedikit besar yaitu 223 tidak

memungkinkan tingkat partisipasi masyarakatnya besar. Dan selanjutnya dusun dengan jumlah KK paling sedikit yakni Dusun Pali dengan jumlah KK 187 tidak memungkinkan partisipasi masyarakatnya pun memberikan hasil atau kontribusi dalam pembangunan ekonomi. Intensitas dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat pula berbeda diantara bidang-bidang partisipasi seperti dibidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Secara teori perbedaan tersebut dapat pula disebabkan oleh adanya faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang dimaksud yaitu kepemimpinan pemerintah desa dan tingkat komunikasi antar masyarakatnya. Sedangkan faktor internalnya yaitu dari tingkat kesadaran, pendidikan, pendapatan maupun pekerjaan masyarakat itu sendiri.

Desa Darussalam merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Bolo dan merupakan desa termuda diantara desa-desa yang lain. Usia dari Desa Darussalam sangat belia yakni 6 tahun sejak memisahkan diri dari Desa Bontokape 2013 silam, dan baru dua kali Desa Darussalam melakukan pemilihan umum Kepala Desa, yang baru-baru ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2018 tahun lalu. Usia desa yang belia inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk meneliti seberapa besar kontribusi atau tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses pembangunan ekonomi desa yang mana masyarakat disini yang menjadi subyek dalam suatu pembangunan.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengkaji seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa

Darussalam, berhubungan dengan judul saya angkat maka saya sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi, adapun judul dalam penelitian ini yaitu ” Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima”.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada bidang pembangunan Ekonomi di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima?

C. *Tujuan Penelitian*

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian yang akan dianalisis adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat pada bidang pembangunan Ekonomi di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Ekonomi Desa Darussalam kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

D. *Manfaat Penelitian*

Adapun Manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu media guna menerapkan konsep dan teori yang selama ini diperoleh selama masa studi perkuliaan mengenai pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat serta lebih memperluas pandangan, wawasan ilmu pengetahuan melalui berbagai temuan pada penelitian.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbang pemikiran khususnya kepada pemerintah yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi desa, disamping itu penelitian ini diharapkan dapat mejadi acuan untuk peneliti selanjutnya yang meneniti terkai dengan judul ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Pembanguna Ekonomi

Pengertian pembangunan sendiri seperti yang diungkapkan oleh Portes (1976) mendefinisikan pembangunan (*development*) sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan nasional adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat ke arah yang diinginkan, melalui kebijakan, strategi dan rencana. Pendapat lain menjelaskan Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses transformasi masyarakat dari suatu keadaan pada keadaan yang lain yang makin mendekati tata masyarakat yang dicita-citakan, dalam proses transformasi itu ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu keberlanjutan (*continuity*) dan perubahan (*change*), tarikan antara keduanya menimbulkan dinamika dalam perkembangan masyarakat (Tikson, 2005).

Secara umum, pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya, sering kali, kemajuan yang dimaksudkan terutama adalah kemajuan material. Maka, pembangunan sering kali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh satu masyarakat di bidang ekonomi, bahkan dalam beberapa situasi yang sangat umum pembangunan diartikan sebagai suatu bentuk kehidupan yang kurang diharapkan bagi 'sebagian orang tersingkir' dan sebagai ideologi politik yang memberikan keabsahan bagi pemerintah yang

berkuasa untuk membatasi orang-orang yang mengkritiknya (Budiman, 1995: 1-2).

Dalam buku teori pembangunan dunia ketiga oleh Budiman dijelaskan bahwa beberapa faktor yang dalam mengukur pembangunan ialah kekayaan rata-rata yang menjelaskan bahwa sebuah masyarakat dinilai berhasil melakukan pembangunannya bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Selanjutnya ialah pemerataan yang menjelaskan bahwa pemerataan masuk dalam ukuran pembangunan dengan melihat ukuran berapa persen dari pendapatan nasional bruto (PNB) suatu negara dengan perhitungan 40% untuk penduduk miskin/termiskin, berapa persen oleh 40% untuk masyarakat kelas menengah, dan berapa persen oleh 20% penduduk terkaya, yang kemudian nantinya setelah perhitungan seberapa besar tingkat kesesuaian dengan fakta hasil perhitungan yang ada. Selanjutnya ialah dengan melihat kualitas kehidupan masyarakat dengan menggunakan tolak ukur PQLI (physical quality of life index), yang kemudian oleh Moris dijelaskan ada tiga indikator untuk mengukurnya yakni:

- a. Rata-rata harapan hidup sesudah umur satu tahun,
- b. Rata-rata jumlah kematian bayi, dan
- c. Rata-rata persentasi buta dan melek huruf.

Selanjutnya ialah kerusakan lingkungan yang menjelaskan bahwa suatu pembangunan akan berhasil jika diimbangi dengan kondisi lingkungan yang masih baik, dan yang terakhir ialah keadilan sosial dan kesinambungan yang menjelaskan bahwa dua faktor yakni pemerataan dan faktor lingkungan bukan

semata-mata hanya mempartimbangkan faktor moral tetapi lebih kepada kelestarian pembangunan itu sendiri.

Dari pengertian diatas menjelaskan bahwa dalam pembangunan itu sendiri terdapat inti pokok-pokok pengertian sebagai berikut:

- a. Pembangunan adalah suatu proses, berarti suatu keinginan yang terus menerus dilaksanakan.
- b. Pembangunan yaitu usaha sadar yang dilakuka.
- c. Pembangunan mengarah pada unsur modernitas, yang diartikan sebagai cara hidup yang baru dan lebih baik dari sebelumnya serta kemampuan untuk lebih menguasai alam lingkungan dalam rangka peningkatan swasembada dan mengurangi ketergantungan dari pihak lain.
- d. Pembangunan dilaksanakan secara berorientasi pada pertumbuhan dan perubahan.
- e. Bahwa modernitas yang dicapai melalui pembangunan itu bersifat multidimensional.
- f. Dari kelima hal diatas ditunjukan kepada usaha pembinaan bangsa yang terus menerus harus dilaksanakan dan dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan bangsa dan Negara yang telah ditentukan sebelumnya (Budiman, 2006:17).

Pembangunan juga merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan institusioanal demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. (M.P. Todaro dan S.C. Smith, 2003:28)

Adapun komponen spesifik atas “kehidupan yang lebih baik” itu, bertolak dari tiga nilai pokok diatas, proses pembangunan disemua masyarakat paling tidak harus memiliki tiga tujuan inti sebagai berikut:

- a. *Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai macam barang kebutuhan hidup yang pokok* – seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan.
- b. *Peningkatan standar hidup* – yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan serta peningkatan perhatian terhadap nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemuanya itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil, melainkan juga menumbuhkan harga diri pada pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
- c. *Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan social* – bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau Negara-bangsa lain, namun juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka. (M.P. Todaro dan S.C. Smith, 2003:28)

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan atau dijelaskan dari kutipan diatas memberikan kejelasan bahwa pembangunan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Semua itu dimaksudkan untuk

meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, baik dari segi kesejahteraan rohani maupun jasmani.

2. Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di wilayah pedesaan yang meliputi seluruh kegiatan masyarakat serta dilakukan secara terpadu dengan menciptakan swadaya kekeluargaan atau gotong royong bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dilihat dari kemampuan dan potensi alam yang dimiliki. Pembangunan desa memiliki arti membangun masyarakat pedesaan dengan mengutamakan aspek kebthn masyarakat itu sendiri (Adisasmita, 2006:23).

Pembangunan merupakan suatu pembangunan dari masyarakat unit pemerintah yang harus dilaksanakan dan dibina terus-menerus, sistematis dan terarah sebagian penting dalam pembangunan negara sebagai usaha yang menyeluruh (Beratha, 2000:7). Pembangunan juga merupakan upaya memperbaiki keadaan, dalam arti yang lebih buruk menjadi baik seperti yang dikemukakan oleh Kirdi Dipoyudo bahwa “pembangunan nasional adalah rangkaian usaha secara sadar berencana untuk memperbaiki keadaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang meliputi program-program pembangunan yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.” (Bintoro Tjokropamidjojo, 2000: 22)

Definisi diatas kita analisis sesuai dengan semangat pembangunan pedesaan di wilayah pedesaan, yang mengutamakan semangat tumbuh dari dalam untuk terus berkembang secara mandiri, tidak lagi mengulurkan tangan dari luar.

Dengan demikian, pembangunan masyarakat desa tidak lagi menjadi objek dalam pembangunan melainkan juga menjadi subjek dalam pembangunan.

Berdasarkan batasan atau konsep pembangunan desa yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka pembangunan adalah suatu proses perubahan yang berencana untuk semua lapisan masyarakat dan bukan untuk golongan tertentu atau sebagian masyarakat. Maka dari itu, efeknya dalam pembangunan desa baik pelaksanaan pembangunan yang bersifat fisik, manfaatnya konsisten berdasarkan nilai-nilai masyarakat.

Pembangunan di desa dapat menyentuh semua lapisan masyarakat maka harus diterapkan prinsip, sasaran dan ruang lingkup pembangunan. Berikut penjelasan mengenai ketiga unsur tersebut antara lain:

- a. Pembangunan pedesaan seharusnya menerapkan prinsip transparansi (keterbukaan), dapat dinikmati masyarakat, dapat dipertanggung jawabkan serta berkelanjutan.
- b. Sasaran pembangunan pedesaan yaitu untuk menciptakan peningkatan produksi, produktifitas, percepatan pertumbuhan desa, meningkatkan keterampilan dalam produksi, pengembangan lapangan kerja dan lapangan usaha produksi serta memperkuat sistem kelembangan.
- c. Pengembangan pedesaan yang mempunyai ruang lingkup pembangunan sarana dan prasarana pedesaan yang meliputi: jaringan jalan, pengairan, pemukiman dan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam, lapangan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan dan penataan keterkaitan

antara kawasan pedesaan dengan kawasan perkotaan (R. Adisasmita, 2006: 18-20).

Akan tetapi dalam menentukan pembangunan desa, banyak sekali persoalan atau hambatan yang dapat di jumpai, menurut Butterfield persoalan atau hambatan tersebut antara lain:

- 1) Batasan waktu, dimana suatu pembangunan pedesaan terlihat lambat sekali hasilnya sehingga pemerintah sering merasa kurang sabar dalam menangani permasalahan usaha pembangunan desa.
- 2) Perbedaan persepsi, dalam perencanaan pembangunan terkadang tidak tepat dalam hal menanggapi antara yang diinginkan pemerintah desa dengan apa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di pedesaan. Sehingga ini menjadi suatu persoalan atau permasalahan dalam suatu pembangunan desa, karena masyarakat desa memiliki persepsi yang berbeda terhadap pembangunan yang akan dilakukan.
- 3) Kesukaran memilih model pembangunan yang tepat, kesulitan ini ada karena masyarakat pada umumnya bersikap tertutup dan binggung dalam mengadopsi yang berbaur baru sehingga perangkat pemerintahan desa ikut binggung dalam menentukan model pembangunan apa yang sebaiknya diterapkan.
- 4) Persoalan praktis, persoalan atau hambatan ini muncul apabila dalam hal taraf pelaksanaan membuat pembangunan desa terlambat, misalnya kurangnya teknologi, pengelola yang ahli dibidanya (Ndaraha, 2000:70).

Jadi para ahli memberikan penjelasan singkat apa itu pembangunan pedesaan. (a) Menurut Hellen Miller pembangunan pedesaan merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk mendekati masyarakat desa dalam rangka pemanfaatan inisiatif dan kekuatan lokal yang lebih efektif untuk meningkatkan produksi dan standar hidup yang lebih baik (Wiryosoemarto, 2001: 2). (b) menurut Inayatullah pembangunan merupakan suatu proses yang membawa peningkatan kemampuan penduduk pedesaan menguasai lingkungan sosial yang disertai peningkatan taraf hidup mereka sebagai akibat dari penguasaan tersebut. Dan menurut Tjokrowinoto pembangunan masyarakat desa merupakan suatu bentuk tindakan kolektif suatu masyarakat desa yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat tersebut dalam arti material dan spiritual (M. Tjokrowinoto, 2000).

3. Tinjauan Partisipasi

Konsep dari tingkat partisipasi seperti yang dijelaskan oleh Mardikanto (2014) yaitu keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu usaha atau kegiatan. Mardikanto (2014) mengemukakan dalam kamus Sosiologi Bomby mengartikan bahwa tingkat partisipasi merupakan tindakan “mengambil bagian” dalam hal ini usaha atau kegiatan untuk mengambil bagian dari suatu kegiatan untuk memperoleh manfaat.

Duseldorp (1998) dalam Yowono (2017) membedakan partisipasi berdasarkan derajat kesukarelaannya, sebagai berikut:

- a. *Partisipasi spontan*, yaitu partisipasi yang terbentuk secara spontan dan tumbuh karena motivasi instrinsik berupa pemahaman, penghayatan, atau

keyakinannya sendiri, tanpa adanya pengaruh yang diterimanya dari penyuluhan atau rayuan yang dilakukan oleh pihak lain (baik individu maupun lembaga masyarakat).

- b. *Partisipasi terinduksi*, yaitu partisipasi yang tumbuh karena terinduksi oleh adanya motivasi ekstrinsik (bujukan, pengaruh, dorongan penyuluhan) dari luar, meskipun yang bersangkutan tetap memiliki kebebasan penuh untuk berpartisipasi. Motivasi ekstrinsik tersebut bisa berasal dari pemerintah, lembaga masyarakat, maupun lembaga sosial setempat.
- c. *Partisipasi tertekan oleh kebiasaan*, yaitu partisipasi yang tumbuh karena adanya tekanan yang dirasakan sebagaimana layaknya warga masyarakat pada umumnya.
- d. *Partisipasi tertekan oleh alasan sosial ekonomi*, yaitu partisipasi yang dilakukan karena takut akan kehilangan status sosial atau menderita kerugian/tidak memperoleh bagian manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.
- e. *Partisipasi tertekan oleh peraturan*, yaitu partisipasi yang dilakukan karena takut menerima hukuman dari peraturan atau ketentuan yang sudah diberlakukan.

Mardikanto (2014) dalam Yuwono (2017), menjelaskan bahwa untuk menumbuhkan kembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat dilakukan antara lain:

- 1) Menyadarkan masyarakat agar mau berpartisipasi secara suka rela bukan karena paksaan atau ancaman.
- 2) Meningkatkan kemampuan/keterampilan masyarakat agar mampu fisiknya, mentalnya, ekonomis maupun non ekonomisnya.
- 3) Menunjukkan adanya kesempatan yang diberikan pada masyarakat untuk berpartisipasi.

Dari beberapa konsep atau pemahaman di atas maka dapat disimpulkan tentang tingkat partisipasi itu sendiri dimana tingkat partisipasi merupakan keterlibatan atau keikutsertaan individu maupun masyarakat pada umumnya baik secara fisik, non fisik dan material untuk berperan aktif dalam mengambil bagian dalam sebuah usaha atau kegiatan baik secara suka rela, spontan maupun karena bujukan/rayuan dari pihak lain.

4. Pengertian partisipasi

Partisipasi selalu dikaitkan atau bersinonim kata dengan keterlibatan seseorang dalam suatu pekerjaan atau kegiatan. Menurut Keith David definisi dari partisipasi yaitu sebagai keterlibatan mental, pikiran moral, atau perasaan di dalam situasi yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam usaha mencapai tujuan, serta ikut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan (Sastropetro, 1988).

Masih menurut Keith David menyatakan bahwa seseorang yang berpartisipasi akan mengalami keterlibatan secara langsung baik dirinya sendiri maupun sifat egonya, yang secara aktif dalam pekerjaan yang bersifat untuk

kepentingan bersama (Sastropoetro, 1988). Dengan keterlibatan dirinya, berarti keterlibatan pikiran dan perasaannya untuk melaksanakan atau merancang suatu kegiatan. Dari pernyataan di atas, maka ada tiga unsur penting dalam partisipasi, yaitu: (a) partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, lebih dari semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmani, (b) ketersediaan memberi suatu sumbangan kepada usaha dalam menjadi tujuan masyarakat banyak. Ini berarti ada rasa senang dan kesurelaan untuk melakukan kegiatan gotong royong dalam kehidupan masyarakat, dan (c) dalam berpartisipasi harus ada rasa tanggung jawab. Dalam unsur ini merupakan segi yang menonjol dari kehidupan masyarakat.

Slamet (2002:66) menyebutkan dua macam tingkat partisipasi yaitu:

1. Partisipasi horizontal yaitu partisipasi antara sesama warga atau anggota dalam suatu perkumpulan, dan
2. Partisipasi dalam proses politik yaitu partisipasi yang dilakukan bawahan dengan atasan, antara klien dan patron atau antara masyarakat sebagai suatu keseluruhan dengan pemerintah dalam berbagai kegiatan politis secara pemungutan suara, kampanye dan sebagainya. Sedangkan keterlibatan dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan disebut partisipasi dalam proses administrasi.

Slamet (2002:84) membuat klasifikasi dari berbagai tipe partisipasi yang disadari pada Sembilan dasar yang satu sama lain jarang terpisahkan dalam banyak hal, mengidentifikasi suatu kegiatan partisipasi yang ada dari Sembilan tipe yang ada. Dalam setiap klasifikasi menunjukan dua macam partisipasi yang

diadakan dalam rangka nilai keadilan sosial dalam rangka tersedianya kelonggaran memperoleh pekerjaan yang produktif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Istilah partisipasi sekarang ini menjadi kata kunci dalam setiap pengembangan masyarakat dimana-mana, seolah-olah menjadi "Lebel Baru" yang harus melekat pada setiap rumusan kebijakan dan proposal proyek. Dalam pengembangannya seringkali diucapkan dan ditulis berulang-ulang tetapi kurang dipraktikkan sehingga cenderung kehilangan makna. Partisipasi sepadan dengan arti peran serta, ikut serta keterlibatan, atau proses belajar bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan dan melakukan tindakan oleh sejumlah anggota masyarakat.

5. Bentuk Partisipasi

Bentuk-bentuk partisipasi dalam kegiatan pelaksanaannya pastinya memerlukan prasyarat, salah satunya adalah unsur kesukarelaan dalam melakukan keikutsertaan, karena dalam melakukan keikutsertaan atau partisipasi berarti melakukan keterlibatan terhadap suatu masalah yang memerlukan peran serta dari berbagai kalangan disekelilingnya untuk dapat mencapai tujuan. Proses keikutsertaan atau partisipasi menggambarkan keterlibatan personal dalam bentuk: (1) proses pengambilan keputusan; (2) menentukan kebutuhan yang diinginkan; dan (3) menunjukan dan mewujudkan tujuan dan prioritas yang ingin dicapai (Sastropetro, 2000:17).

Mengenai bentuk dan tahap tingkat partisipasi dapat dilihat dan dicermati dari berbagai pendapat sebagai mana yang dirangkum Ndaraha (2000:44) diantaranya:

- a) Partisipasi dalam/melalui kontak yang lain (*contact change*) sebagai salah satu bentuk titik awal perubahan,
- b) Partisipasi dalam bentuk memperhatikan/menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi baik dalam arti menerima, mentaati, memenuhi, melaksanakan, mengiyakan, menerima dengan syarat, ataupun dalam arti menolaknya;
- c) Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termaksud dalam pengambilan keputusan/penetapan rencana. Perasaan terlibat dalam perencanaan perlu ditimbulkan sedini mungkin didalam masyarakat. Partisipasi ini disebut juga partisipasi dalam pengambilan keputusan, termaksud keputusan politik menyangkut mereka, partisipasi yang bersifat teknis/desain proyek;
- d) Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan;
- e) Partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil pembangunan yang disebut "*participation in benefics*";
- f) Partisipasi dalam menilai pembangunan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (T. Ndaraha,2000:44).

Dari berbagai bentuk, jenis, dan model-model partisipasi yang telah dijelaskan diatas dapat diterapkan apabila pelaku (*public actors* dan *social actors*) memperhatikan dengan sungguh-sungguh intensif-intensif materil sekaligus moral yang dapat dipetik sebagai hasil dari partisipasi yang mereka berikan. Dalam konteks ini faktor-faktor yang berpengaruh baik secara psikologis maupun kultural terhadap kualitas partisipasi yang berpengaruh secara timbal balik antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas pendapat para ahli, maka bentuk-bentuk partisipasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan saran/ide atau pemikiran dalam merumuskan dan pembuatan keputusan serta sumbangan dana dan tenaga pelaksanaan perencanaan pembangunan.

6. Manfaat Tingkat Partisipasi Masyarakat

Westra (dalam Isbandi, 2000) mengemukakan beberapa manfaat partisipasi masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- a. Lebih memungkinkan diperolehnya kepuasan yang benar.
- b. Dapat dipergunakan kemampuan berfikir yang kreatif dari masyarakat.
- c. Dapat mengembalikan nilai-nilai martabat manusia, dorongan (motivasi), serta mengembangkan kepebtingan bersama.
- d. Lebih mendorong masyarakat untuk lebih bertanggung jawab.
- e. Memperbaiki semangat kerja sama dan menimbulkan kesatuan kerja.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Burt K.Schalan dan Roger (dalam Widi Astuti, 2008) bahwa manfaat dari partisipasi adalah:

- 1) Lebih banyak komunikasi dua arah,
- 2) Lebih banyak bawahan mempengaruhi keputusan, dan
- 3) Potensi untuk memberikan sumbangan yang berarti dan positif diakui dalam derajat lebih tinggi.

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi akan memberikan banyak manfaat yang penting bagi keberhasilan organisasi kemasyarakatan, yaitu: (a) lebih memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar karena banyaknya sumbangan yang berarti dan positif, (b) mengedepankan komunikasi dua arah sehingga baik bawahan maupun atasan memiliki kesempatan yang sama dalam mengajukan pemikiran, (c) mendorong kemampuan berfikir kreatif demi kepentingan bersama, (d) melatih untuk bertanggung jawab serta mendorong untuk membangun kepentingan bersama, dan (e) memungkinkan untuk mengikuti setiap perubahan yang terjadi.

7. Bidang Partisipasi Masyarakat

Cohen dan Uphoff (1977) membagi partisipasi kedalam beberapa bidang, antara lain bidang pengambilan keputusan, pelaksanaan, menikmati hasil, dan evaluasi. Akan tetapi penulis mengaitkan dengan fungsi manajemen untuk mempermudah analisis penelitian. Adapun fungsi manajemen sebagai berikut:

a. Fungsi perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yang diberi imbuhan *pe-* dan *-an*.

Rencana adalah produk perencanaan, sedangkan perencanaan adalah proses penentuan rencana (Badrudin, 2017:53).

Menurut Melayu S.P. Hasibuan dalam bukunya Badrudin (2017) perencanaan merupakan hal yang penting dibuat untuk mencapai tujuan.

b. Fungsi Perorganisasian

Perorganisasian atau *organizing*, yaitu penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas, dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan. Hasibuan (2006:118) dalam bukunya Badrudin 2017 mendefinisikan perorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas serta menyediakan alat-alat yang diperlukan.

c. Fungsi Pelaksanaan

Menurut Hasibuan (2006:183) mengemukakan definisi pelaksanaan yakni mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan atau sasaran (Badrudin 2017: 153).

d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Nickles, McHugh dalam bukunya Ernie dan Kurniawan (2015) menjelaskan pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan yang terjadi (Sule dan Kurniawan, 2005:8).

e. Fungsi Evaluasi

Evaluasi dalam bahasa Inggris disebut *evaluation* yang artinya penilaian atau penaksiran. Istilah evaluasi dinyatakan Tyler (1950) sebagai proses

menentukan sampai sejauh mana tujuan organisasi dapat dicapai (Badrudin 2017: 250).

Jadi menurut pemahaman umum, tingkat partisipasi menyaratkan akses masyarakat dalam proses ikut rapat, mengambil peran/bagian, menyumbang terhadap upaya pembangunan, ikut mengawasi kesesuaian pembangunan serta melihat hasil-hasil dari proses pembangunan ekonomi desa. Intinya tingkat partisipasi masyarakat mencakup semua aspek interaksi antara masyarakat dan pemerintah desa.

8. Tinjauan Tentang Desa

Kata desa berasal dari bahasa Sansekerta yakni desi, dusun yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2001; 200) disebutkan bahwa desa adalah (1) sekelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan kampung, dusun; (2) udi atau dus (dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan kota); (3) tempat, tanah, daerah. (Fitryani dan Yakub, 2017: 84)

Secara geopolitik desa merupakan wilayah administrasi terkecil dalam sistem pemerintahan yang secara yuridis formal keberdayaannya diatur dalam peraturan pemerintah no.72 tahun 2005 tentang desa. Berdasarkan PP tersebut pasal 1 yang dimaksud dengan desa adalah:

“Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” (Daryanto dan Nunung Nuryartono, 2011:63)

Sebagaimana lazimnya suatu wilayah administrative maka pembentukan desa harus memenuhi syarat-syarat tertentu seperti: 1) jumlah penduduk, 2) luas wilayah, 3) bagian wilayah kerja, 4) perangkat, dan 5) sarana dan prasarana pemerintah. (Daryanto dan Nunung Nuryartono, 2011:63)

Jika kita kembali ke definisi tentang “Desa” mari kita telusuri beberapa kutipan berikut. Dalam “*The Random House Dictionary*” (1968) disebutkan bahwa yang disebut sebagai “*Village*” atau desa adalah: “*a small community or group of house in a rural area usually smaller than a town and sometimes incorporated as a municipality*”. Sedangkan menurut Poerwadarminta (1976) dimana disebutkan bahwa “Desa” adalah: “sekelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan, kampung (diluar kota); dusun;...2 dusun atau udik (dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan dari kota);...”(Soetarto dan Tantan Hermansah, 2011:112).

Sedangkan secara formal, definisi desa adalah seperti yang dikeluarkan oleh beberapa institusi pemerintahan seperti Biro Pusat Statistik (BPS) misalnya. Institusi ini memberikan definisi desa sebagai berikut:

“Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung dibawah camat, serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia ciri utama adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat (Soetarto dan Tantan Hermansah; 2011:112).

Kemudian menurut Roucek dan Warren dalam Purnomo (2004) menjelaskan desa sebagai bentuk yang diteruskan antara penduduknya dengan lembaga mereka diwilayah setempat dimana mereka tinggal, yaitu lading yang berserak dan kampung yang biasanya menjadi pusat segala aktivitas mereka bersama.

9. Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Keberhasilan dalam pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan desa pada khususnya tidak saja ditentukan oleh pemerintah dan aparatnya melainkan juga oleh besarnya sebuah pengertian, suatu kesadaran, dan tingkat partisipasi semua lapisan masyarakat, tingkat partisipasi yang dimaksud seperti yang dirumuskan oleh Nyoman Bratha yaitu:

”Mengikutsertakan faktor-faktor suatu kesadaran, minat, bakat serta kreatif inovatif yang dalam kelompok untuk merencanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang ada pada kelompok masyarakat. Sedangkan Buya Hamka mengemukakan bahwa: partisipasi adalah mengambil bagian atau turut menyusun, melaksanakan serta turut bertanggung jawab.” (Bratha, 2000:93)

Jika dicermati dari kutipan diatas, maka dapat kita ketahui ada enam hal pokok yang perlu kita kembangkan bila ingin memperoleh partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Adapun keenam hal tersebut adalah minat, kreativitas, kesadaran, merencanakan, menyusun dan melaksanakan. Apabila keenam hal tersebut dimiliki oleh masyarakat maka hal lain yang perlu diperhatikan adalah aspek kepemimpinan yang diterapkan oleh pemerintah desa beserta jajarannya didalam melaksanakan pembangunan di wilayah atau di desanya.

Suatu kepemimpinan perlu dikemukakan karena antara partisipasi masyarakat dan kepemimpinan setempat tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya. Bila terpisahkan maka dengan sendirinya akan mengurangi atau bahkan kehilangan kekuatan. Contohnya jika tingkat partisipasi masyarakat tinggi, namun pemerintahan desa tidak menerapkan kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan masyarakat setempat, maka hasil yang diharapkan tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Sekarang ini diharapkan tingkat partisipasi masyarakat akan lebih muncul dan meningkat sebagai inisiatif dan aktivitas yang lahir dari rasa tanggung jawab masyarakat dalam pembangunan pedesaan yang pada partisipasinya dilakukan oleh kesadaran masyarakat itu sendiri. Dalam keputusan Presiden Republik Indonesia dengan nomor: 319/19/1978 dijelaskan bahwa:

“Berhasil tidaknya repelita akan tergantung pada banyaknya tanggapan pengertian dan partisipasi rakyat Indonesia dalam menyambut segala tantangan pembangunan ini secara positif guna meratakan jalan bagi cucu dan generasi yang akan datang untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.”(Sirajuddin k.:2000:11).

Maka dari penjelasan diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pembangunan yang dilakukan selama ini mengarah pada peningkatan kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan akan mempercepat terealisasinya suatu tujuan. Ini berarti memungkinkan potensi besar dalam pembangunan tergantung banyaknya potensi sumber daya manusia serta memiliki kemampuan yang besar pula.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hardianti, Hasan Muhammad dan Muhtar Lutfi (2017) adapun judul yang mereka angkat yaitu “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kec. Ampara Kota). Model analisis yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: (1) dari tingkat pendidikan, Yang dapat diambil dari fakta yang ada bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat memiliki

hubungan dengan partisipasi masyarakat, khususnya dalam tahap perencanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. (2) Dari tingkat pekerjaan. Dari fakta yang ada bahwa pekerjaan masyarakat memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi masyarakat khususnya pada tahap pelaksanaan. (3) Dari tingkat pendapatan/penghasilan. Yang dapat diambil dari fakta yang ada, bahwa pendapatan atau penghasilan seseorang memiliki hubungan terhadap partisipasi masyarakat Desa. Masyarakat dengan tingkat pendapatan yang kurang tidak mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dengan baik pula, karena waktu yang ada dipergunakan untuk mencari nafkah sehingga waktu untuk berpartisipasi kurang.

2. Penelitian oleh Muh. Firyal Akbar, Srihandayani Suprpto, dan Surati (2018). Judul penelitiannya “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Kab. Boalemo”. Hasil penelitian diperoleh:
 - 1) Faktor kepemimpinan sangat didominasi sekali mempengaruhi partisipasi masyarakat sehingga mau terlibat dalam perencanaan pembangunan Desa. Berikut pembahasan dari hasil penelitian di lapangan. (a) Musyawarah dengan masyarakat dalam menetapkan program-program pembangunan. (b) Memperhatikan aspirasi masyarakat Desa dalam merencanakan Pembangunan Desa. (c) Usaha yang dilakukan oleh kepala Desa untuk memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui perencanaan pembangunan Desa. (d) Kebebasan masyarakat untuk mengemukakan aspirasi atau pikiran mengenai pembangunan Desa yang akan dilaksanakan.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian di Desa Jatimulya diperoleh penjelasan bahwa komunikasi tentang pembangunan Desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan BPD dengan masyarakat telah dilakukan dan bahkan selalu dilakukan komunikasi dengan masyarakat. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa perencanaan pembangunan yang oleh kepala Desa, beserta aparatnya, masyarakat sudah tahu dengan program-program pembangunan apabila semua itu telah dilaksanakan, masyarakat juga dilibatkan secara langsung dalam pembangunan Desa.
- 3) Faktor pendidikan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pulalah tingkat kesadaran untuk melakukan upaya pembangunan, sebaliknya rendahnya tingkat pendidikan seseorang berakibat pada rendahnya kesadaran untuk membangun.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Riska Wulandari, dengan judul “Analisis Partisipasi Masyarakat Dan Kepemimpinan Terhadap Tingkat Keberhasilan Proyek Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Gerokgak, Buleleng-Bali”. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang diberikan kepada responden, berupa pertanyaan tertutup yang dirancang dalam skala likert dengan lima pilihan jawaban. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa partisipasi masyarakat dan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek, begitu juga kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi

masyarakat. Jadi tingkat keberhasilan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak dipengaruhi oleh adanya partisipasi dari masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta pelestarian program PNPM Mandiri Perdesaan, begitu juga kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan membantu mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi sehingga program PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak dapat terlaksana dengan baik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mirza Maulana Al-Kautsari (2017) seorang pengamat sosial masyarakat, adapun judul penelitiannya yaitu “Model Transisi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa” (Strategi Pengembangan Usaha Industri Kreatif Kerajinan Batik Di Desa Krebet, Kabupaten Bantul). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan narasumber direkrut dengan cara *purposive sampling*. Selain itu pula penelitian dalam kajian ini menggunakan analisis SWOT untuk melihat suatu keberhasilan pemberdayaan yang dilakukan oleh industri kerajinan batik kayu. Adapun hasil penelitiannya dengan menggunakan analisis SWOT yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi: (a) Kekuatan (*strengths*) bahan kayu yang melimpah, dukungan dari pihak pemerintah/swasta, semangat, keyakinan dan keuletan masyarakat dalam pembangunan. (b) Kelemahan (*weakness*) terbatasnya modal usaha dan alat produksi, teknologi produksi yang terbatas, keterampilan SDM pengrajin yang terbatas, inovasi dari model souvenir yang perlu ditingkatkan.

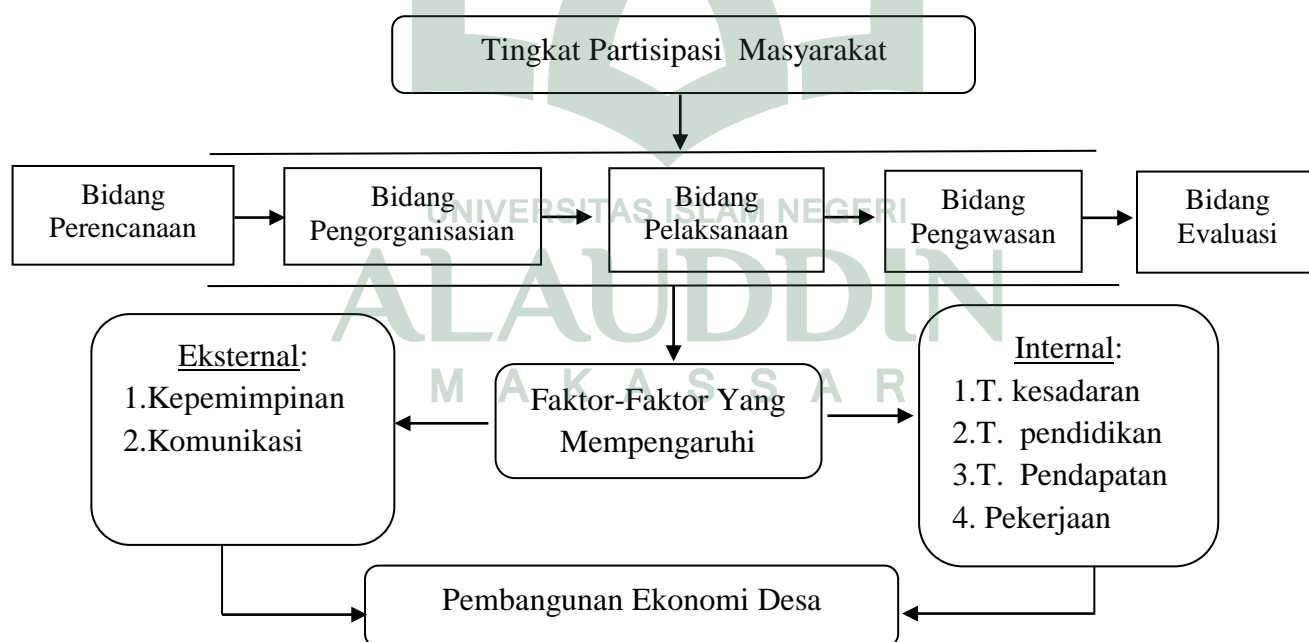
- 2) Faktor eksternal meliputi: (a) Peluang (*opportunity*) industri kerajinan batik kayu Krebet memiliki keunikan dari model batik yang menggunakan media kayu dan keindahan wisata yang terletak di wilayah desa Krebet menjadi daya tarik pengunjung. (b) Ancaman (*threats*) persaingan dari produk-produk berupa souvenir yang ada di daerah perkotaan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Andriyani dan Tety Elida (2008). Kedua Peneliti merupakan mahasiswa PS. Manajemen dan staf pengajar di fakultas ekonomi, Universitas Gunadarma. Adapun judul yang mereka angkat yaitu “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Ekonomi” (Studi kasus pada Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan di Kelurahan Pancoran Mas, Kota Depok). Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana data yang peneliti gunakan yaitu berupa kuesioner yang disebar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada diagram terlihat bahwa skor keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 295,23. Skor tersebut berada diantara area median dan kuartil III atau area positif. Sehingga dapat dikatakan partisipasi masyarakat Pancoran Mas dalam mendukung keberhasilan keberlangsungan kegiatan ekonomi dari P2KP dapat dikatakan cukup aktif.

C. Kerangka Berpikir

Dilihat dari sudut pandang masyarakat Indonesia yang notabene masyarakatnya mendahulukan kepentingan bersama dalam hal ini menanamkan sifat gotong royong, ini menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam membangun wilayahnya. Bentuk tingkat partisipasi masyarakat yang dapat kita

lihat secara langsung yaitu partisipasi secara fisik maupun non fisik. Tingkat partisipasi yang secara fisik misalnya tenaga dan sumbangan dana, sedangkan tingkat partisipasi yang non fisik seperti dalam bentuk pikiran, saran, ide atau tanggapan untuk suatu pembangunan.

Tingkat partisipasi masyarakat akan berlangsung secara optimal jika faktor-faktor yang mendukungnya berjalan selaras antara pemerintahan dan masyarakatnya, baik itu dalam hal berkomunikasi, dalam menyumbangkan berbagai ide dan saran maupun hubungan yang lainnya. Sebaliknya apabila pemimpinnya cuek dan masa bodoh dengan rakyatnya dan masyarakat yang tidak memiliki kesempatan karena kesibukan, pendidikan dan pengetahuan yang rendah, serta kemampuan finansial yang tidak memadai maka pembangunan yang diharapkan sulit untuk terwujudkan, disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Dalam kerangka pikir di atas menggambarkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa dapat di teliti dengan 5 (lima) bidang partisipasi antara lain bidang pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengawasan dan evaluasi. Tingkat partisipasi masyarakat desa Darussalam akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal.

Adapun faktor eksternal nya yaitu ke kepemimpinan pemerintahan setempat dalam hal ini pemerintah desa dan tingkat komunikasi antara pemimpin dan masyarakat. Sedangkan faktor internal kesadaran masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan pekerjaan. Keempat faktor tersebut akan menentukan pelaksanaan program pembangunan ekonomi desa Darussalam, atau kedua faktor eksternal dan internal di atas akan menentukan pelaksanaan program pembangunan ekonomi Desa Darussalam. Dari hasil analisis nantinya akan diperoleh kesimpulan dan saran yang akan menjadi dasar didalam peningkatan atau memperbaiki tingkat partisipasi masyarakat dimasa yang akan datang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini adapun jenis dan lokasi penelitian yang digunakan yaitu:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

(Sugiyono, 2013: 13)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dimana penelitian dapat melihat keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian yaitu di Desa Darusallam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Dalam pemilihan lokasi penelitian didasarkan ada pertimbangan bahwa Desa Darusallam merupakan Desa termuda dari 14 Desa Se-kecamatan Bolo dan baru dua kepala desa yang memimpin atau menjabat.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sebuah pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam. Adapun pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. (A. Muri Yusuf, 2017: 62)

Dalam Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah berkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. (Sugiyono, 2013: 29)

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 53). Adapun populasi dalam penelitian ini menunjuk seluruh masyarakat yang ada di desa Darussalam sebanyak 704 kepala keluarga (KK).

2. Sampel

Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (A. Muri Yusuf, 2017:150). Pada sampel *random* setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, dan diambil secara *random*. menggunakan sampel *random* dalam penelitian kuantitatif berarti peneliti berupaya untuk meminimalisir kesalahan karena faktor keletihan dan kebosanan, mengurangi bias dari manusia dengan menggunakan prosedur yang benar dan teknik yang tepat serta memberikan peluang kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (A. Muri Yusuf, 2017: 153).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster* atau area *random sampling*. *Cluster sampling* adalah dimana tiap-tiap unit dikumpulkan sebagai satu kumpulan atau kelompok. Dengan memperhatikan kondisi wilayah, peneliti mengelompokkan populasi penelitian dalam tiga *cluster* area/pekerjaan, yaitu pekerja kasar (Petani/nelayan) sebanyak 15 orang, pegawai pemerintahan (aparatur desa) sebanyak 7 orang, dan pekerja lainnya sebanyak 13 orang. Jadi penelitian ini menggunakan sampel *random* yaitu *cluster* atau area *random sampling*. Sehubungan subjek kurang dari 100, maka cara-cara untuk menentukan sampel adalah :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan biaya.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Maka dalam hal ini peneliti mengambil sebagian sampel dari populasi, yaitu sebagian masyarakat Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Jadi keseluruhan sampelnya berjumlah 35 responden.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian lapangan ini yaitu:

1. Data Primer

Dalam (M. Burhan Bungin, 2013: 128) menjelaskan data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2014:42). Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan pemerintah desa dan masyarakat tentang sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa selama ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti akan tetapi melalui pihak prantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain) seperti: a) data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten/kepada desa; b) Data-data tentang keadaan umum keadaan lokasi penelitian; c) dan data-data lainnya yang diperoleh dari kantor BPS, Kecamatan maupun Desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam yaitu:

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada dilapangan seperti berbagai aktivitas masyarakat dalam pembangunan desa.
2. Kuesioner yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden tentang materi yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.
3. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Metode dokumentasi juga merupakan data yang diperoleh dalam bentuk bahan-bahan tertulis berupa laporan-laporan dari instansi pemerintah yang terkait.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menjelaskan kebenaran atau untuk membuktikan hipotesis penelitian ini maka peneliti menggunakan alat analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk skala likert. Hal ini sama yang dikemukakan oleh Riduwan (2002) yang menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Adapun skala likert yang dimaksud dengan menggunakan prosedur penerapan ini antara lain:

1. Penyusunan jawaban responden
2. Menghitung batas nilai awal dan nilai akhir dengan mencari skor minimal, skor maksimal dan indeks (%) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Skor maksimal = $Bb \times n$

b. Skor minimal = $Bt \times n$

c. Indeks (%) = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

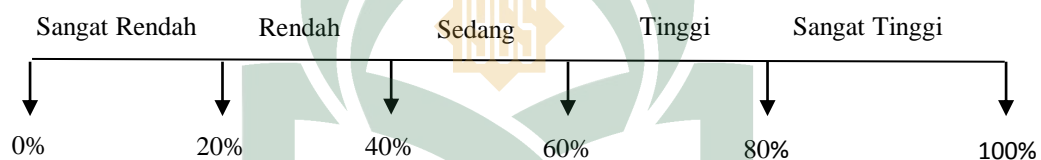
Keterangan:

Bb = Skor Tertinggi

Bt = Skor Terendah

n = Jumlah Responden

3. Skala Likert



Sumber : Riduwan (2002)

Keterangan :

0% – 19% (SR) = Tingkat Partisipasi Masyarakat dikatakan Sangat Rendah.

20% – 39% (R) = Tingkat partisipasi masyarakat dikatakan Rendah.

40% – 59% (S) = Tingkat Partisipasi Masyarakat dikatakan Sedang.

60% – 79% (T) = Tingkat Partisipasi Masyarakat dikatakan Tinggi.

80% – 100% (ST) = Tingkat Partisipasi Masyarakat dikatakan Sangat Tinggi.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan suatu pemahaman agar lebih mempermudah pembangunan ekonomi desa, maka perlu adanya batasan penelitian yang dioperasionalkan melalui indikator-indikator di bawah ini:

1. Dalam tingkat partisipasi mengharuskan adanya kontribusi atau sumbangsi masyarakat untuk kepentingnya bersama dalam hal pembangunan. Tingkat partisipasi ini dapat dioperasionalkan melalui indikator sebagai berikut:
 - a. Bidang Perencanaan, yang diwujudkan dengan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam rapat atau MUSREMBANG.
 - b. Pengorganisasi, masyarakat ikut melibatkan diri dalam mengambil peran/bagian dalam proses pelaksanaan pembangunan ekonomi desa.
 - c. Pelaksanaan, masyarakat ikut bekerja, dalam hal ini memberikan serbagai sumbangan baik itu dalam bentuk ide atau pikiran maupun dalam bentuk materi.
 - d. Pengawasan/*Controlling*, masyarakat ikut mengontrol atau mengawasi kesesuaian proses pelaksanaan pembangunan ekonomi desa.
 - e. Evaluasi, masyarakat ikut/terlibat aktif dalam melihat atau menilai kesesuaian proses perencanaan/pelaksanaan pembangunan ekonomi desa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi desa.
 - a. Faktor eksternal meliputi tingkat kepemimpinan pemerintah desa dan tingkat komunikasi.
 - b. Faktor internal meliputi tingkat kesadaran, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Darussalam

Desa Darussalam adalah merupakan salah satu desa di Kecamatan Bolo yang terletak di ujung timur wilayah Kecamatan Bolo. Desa Darussalam berdiri pada tahun 2011 dan merupakan desa hasil pemekaran dari desa induk yaitu Desa Bontokape. Terbentuknya Desa Darussalam bermula dari ide pemekaran yang muncul dari anggota BPD Desa Bontokape yang berasal dari Dusun Pali, Daru, dan Guda yang menjadi anggota BPD periode I. Ide ini dicetuskan saat silaturahmi antara BPD Desa Bontokape dengan masyarakat dan Tokoh yang ada di wilayah Dusun Pali, Daru dan Guda. Pertemuan tersebut berlangsung pada Tahun 2003 di Masjid Darussalam Dusun Daru. Adapun anggota BPD periode I yaitu: Iye Tahar Alhabsyi, Salman Farid S.E, Arahman H. Emon, Abdullah Hasan dan Juraidin Ishaka. Selanjutnya ide pemekaran diteruskan dan digiatkan lagi oleh anggota BPD Desa Bontokape Periode II yaitu: Umar H. Yakub S.E, Abdollah Manyur dan Irfan Yusuf.

Berkat kerja keras seluruh Tokoh masyarakat dan masyarakat akhirnya Pemerintah Kabupaten Bima dan DPRD Kabupaten Bima menyetujui pemekaran Desa Darussalam pada Tahun 2011, dengan menunjuk Bapak SAHRUL S.Sos sebagai penjabat kepala Desa Darussalam. Dan pada hari Kamis tanggal 17 Juli 2012 Desa Darussalam mengadakan pemilihan kepala desa pertama dan pada tanggal 8 Agustus 2012 Bupati Bima melantik H. Abdurahman H. Ramli sebagai

kepala desa pertama sebagai Kepala Desa pertama Desa Darussalam periode 2012-2018 bertempat di Paruga Na'e Woha sejak tahun 2012 sampai sekarang Desa Darussalam telah dipimpin oleh 2 orang kepala Desa yakni:

Tabel 4.1. Kepala Desa Darussalam

No	Kepala Desa	Periode
1	H. Abdurrahman H. Ramli	Th. 2013 s.d. Th. 2018
2	Abdurrahman H. Emon	Th. 2019 s.d. Th. 2024

Sumber: Kantor Desa Darussalam, Tahun 2019.

2. Aspek Geografi dan Demografi

a. Kondisi Umum Geografis

Desa Darussalam adalah salah satu desa dari 14 (Empat Belas) Desa yang ada di Kecamatan Bolo dengan luas wilayah 217,33 Ha, yang terdiri dari persawahan 98,27 Ha, (47,49 %), tambak, 82,00 Ha, (43,60 %), pemukiman 32,04 Ha, (8,04 %), tanah fasilitas umum (Kuburan, Sekolah, Masjid, Kantor) 5,2 Ha, (1,05 %). Desa Darussalam terbagi atas 3 Dusun, 3 RW dan 6 RT, dengan batasan wilayah Desa Darussalam adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Nggembe

Sebelah Selatan : Desa Sondosia

Sebelah Timur : Teluk Bima

Sebelah Barat : Desa Bontokape

b. Kondisi dan Struktur Demografi

Perkembangan, Distribusi dan Kepadatan Penduduk Desa Darussalam dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Beberapa tahun terakhir, tahun 2017 penduduk Desa Darussalam berjumlah 2.857 jiwa, hingga pada Bulan Oktober 2018 meningkat menjadi 2.994 jiwa. Sedangkan yang pindah ke tempat

lain dari tahun ke tahun berjumlah 53 Jiwa. Kepadatan penduduk Desa Darussalam berada pada Dusun Daru dan Dusun Guda sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Dusun Pali.

Tabel 4.2.
Jumlah Penduduk Dari Tahun Ketahun Di Desa Darussalam
Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Penduduk (orang)	Tahun		Perkembangan	
	2017	2018	%	
Laki – laki	1488	1586	1,11	16
Perempuan	1369	1408	1,71	17
Jumlah	2.857	2.994	2,82	33

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima,
Tahun 2019

Tabel 4.3
Luas Dusun, RW, RT, dan Jumlah Penduduk Desa Darussalam
Kecamatan Bolo kabupaten Bima.

N o	Dusun	Luas (Km ²)	Banyaknya			
			Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin	
					Lk	Pr
1	Dusun Pali	406,00	187	765	380	385
	RT 01	203	97	390	200	190
	RT 02	101,5	90	375	180	195
2	Dusun Daru	209,00	223	897	450	447
	RT 03	104,5	115	465	240	225
	RT 04	52,25	108	432	210	222
3	Dusun Guda	201,00	294	1.100	566	534
	RT 05	100,5	140	535	273	262
	RT 06	50,25	154	565	293	272

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima,
Tahun 2019.

3. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

- a. Pendapatan/penghasilan masyarakat Desa dari berbagai sektor usaha

Tabel 4.4.
Struktur Perekonomian Desa Tahun 2017 – 2018

No	Jenis Pekerjaan	2017	2018
1	Petani/nelayan	857	857
2	Buruh tani/buruh bangunan	164	164
3	Buruh harian lepas	110	110
4	Pedagang	134	134
5	Wiraswasta	43	43
6	PNS/TNI/POLRI/Pensiunan	78	78
7	Peg. Swasta	22	22
8	Jasa Angkutan (Sopir)	14	14
9	Peternak	27	27
10	Tukang bangunan/montir/Bengkel	20	17
11	Pengrajin	-	-
12	Guru Swasta	19	22
13	Belum Bekerja	562	562
Jumlah		2.050	2.050

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2019.

- b. Ketenagakerjaan

Penduduk usia kerja diatas 15 tahun yang sedang bekerja tercatat sebanyak 2.098 jiwa atau 92%, dimana 632 jiwa bekerja di perkotaan dan 840 jiwa bekerja di daerah pedesaan. Laki-laki yang bekerja tercatat sebanyak 1.223 jiwa, sementara perempuan yang bekerja tercatat sebanyak 400 jiwa. Penduduk yang menganggur secara keseluruhan tercatat sebesar 237 jiwa. Yang bersekolah sebanyak 335 jiwa, mengurus rumah tangga sebesar 1030 jiwa dan yang lainnya 200 jiwa.

Tabel 4.5.
Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut jenis kegiatan

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin (Jiwa)		Tipe Daerah (jiwa)	
	Lk	Pr	Perkotaan	Pedesaan
Angkatan Kerja :				
Bekerja	1.223	400	632	840
Pengangguran	125	112		103
Bukan Angkatan Kerja :				
Mengurus rumah tangga	10	1020 97	1030
Sekolah	220	115		238
Lainnya	115	85	200

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2019.

4. Aspek Pelayanan Umum

a. Pendidikan

Angka partisipasi sekolah di Desa Darussalam untuk kelompok umur 7-12 tahun cukup tinggi, yakni sebesar 562 jiwa. Hal ini berarti bahwa 562 jiwa dari seluruh penduduk usia 7-12 tahun di Desa Darussalam masih bersekolah. Hal yang sama juga terdapat pada APS untuk usia sekolah 13-15 tahun. Pada kelompok usia ini, sebanyak 135 jiwa penduduknya masih bersekolah. Kedua angka ini menunjukkan bahwa program wajib belajar sembilan tahun yang direncanakan pemerintah cukup berhasil.

Angka partisipasi sekolah kelompok umur 16-18 tahun 96 jiwa, kelompok ini merupakan kelompok usia memasuki jenjang SMU. Angka ini dapat dikatakan cukup baik. Pada kelompok 19-24 tahun angka partisipasi hanya sebesar 238 jiwa. Hal ini menunjukkan tingginya mahasiswa/mahasiswi yang ingin kuliah baik di Kampus yang ada di Kabupaten Bima maupun di luar kabupaten. Kondisi dan ketersediaan fasilitas pendidikan pada suatu wilayah

merupakan salah satu indikator kemajuan pembangunan. Desa Darussalam memiliki sarana pendidikan yang tersebar pada tingkat SD/ sederajat dengan jumlah fasilitas sarana pendidikan dan tenaga guru yang cukup memadai.

Tabel 4.6.
Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Menurut Kelompok Umur Desa Darussalam

Usia	Dusun Pali	Dusun Daru	Dusun Guda
7 – 12	130	160	272
13 – 15	45	39	51
16 – 18	18	40	38
19 – 24	58	103	77

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2019.

Tabel 4.7.
Jumlah Sekolah Menurut Desa
(Pendidikan Formal dan Non Formal)

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	PAUD/ TK	4 Buah	Kondisi baik
2	SD/MI	1 Buah	Kondisi baik
3	TPA	12 Buah	Kondisi baik
4	Pondok Pesantren	1 Buah	Sedang dibangun

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2019.

b. Sarana dan Prasarana Pendukung

Tabel 4.8.
Fasilitas Pendukung

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Pustu	1	Kondisi Baik
2	Posyandu	3	Belum ada Bangunan
3	Masjid	3	Sedang dibangun
4	Mushollah	3	1 Sedang dibangun

Sumber: Kantor Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Tahun 2019.

c. Sambungan Listrik

Prasarana listrik di Desa Darussalam cukup memadai bagi kebutuhan perorangan maupun kegiatan ekonomi. Kebutuhan listrik disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Masyarakat Desa Darussalam telah memiliki rumah berjumlah 746 unit, rumah tersebut yang telah dialiri listrik berjumlah dengan kapasitas terpasang 1300 Kwh 16 Unit rumah, 900 Kwh 264 Unit rumah dan 450 Kwh 466 Unit rumah.

d. Air Bersih

Penyediaan air bersih untuk pemenuhan aktivitas ekonomi maupun kebutuhan lainnya di Desa Darussalam cukup memadai karena didukung oleh beberapa sumber mata air dan sumur bor yang dikelola secara pribadi oleh masyarakat. Jumlah Kepala Keluarga yang menggunakan sarana air bersih yang bersumber dari PDAM Kabupaten Bima tidak ada, karena tidak ada pipa saluran PDAM, oleh karena itu masyarakat melakukan langkah membuat sumur bor masing-masing untuk memenuhi kebutuhan air bersih.

B. Deskripsi Responden Penelitian

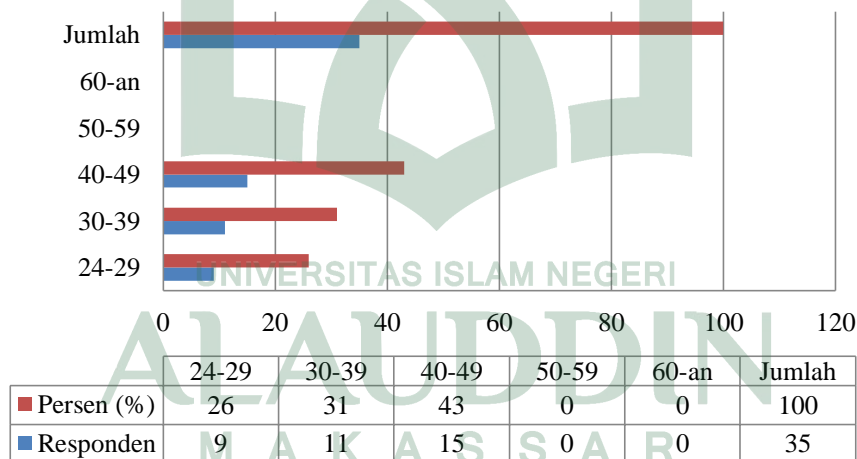
Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *random* dengan teknik *Cluster*. Peneliti mengelompokkan populasi penelitian dalam tiga *cluster* area/pekerjaan, yaitu pekerja kasar (Petani/nelayan) sebanyak 15 orang, pegawai pemerintahan (aparatur desa) sebanyak 7 orang, dan pekerja lainnya sebanyak 13 orang. Jadi responden dalam penelitian ini berjumlah 35 responden dan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa ciri atau karakteristik responden sebagai berikut, responden berdasarkan

umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan serta tingkat pendapatan yang akan dijabarkan atau dijelaskan berikut ini:

1. Responden Berdasarkan Umur

Umur seseorang biasanya menentukan kinerja dalam melibatkan diri atau ikut serta dalam proses pembangunan. Responden yang memiliki umur yang lebih muda biasanya fisik dan tenaganya kuat, berbeda halnya dengan umur yang tua sudah memiliki fisik yang lemah dan kekuatan yang sudah berkurang dalam bekerja. Dengan demikian semakin bertambah umur seseorang maka itu akan berdampak pada kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembangunan. Hal tersebut dapat dirincika dibawah ini.

Gambar 4.1. Karakteristik Responden Menurut Umur



Sumber: Data Primer setelah diolah, Tahun 2019.

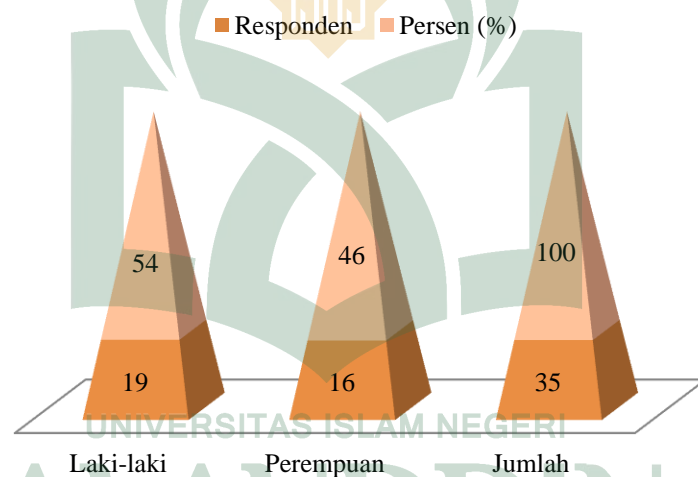
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan beberapa umur dari masing-masing responden yang didapat dari hasil penelitian, yakni kebanyakan responden yang berusia 40-49 tahun atau dapat sebut dengan usia produktif sebanyak 15 responden atau 43%. Usia produktif dalam melakukan suatu pekerjaan diharapkan

akan mampu meningkatkan hasil pencapaian atau sasaran yang telah direncanakan.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja seseorang dan juga menjadi patokan dalam menentukan perbedaan dalam pembagian kerja, karena ada perbedaan pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang dikelompokkan menurut jenis kelamin, disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 4.2. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin



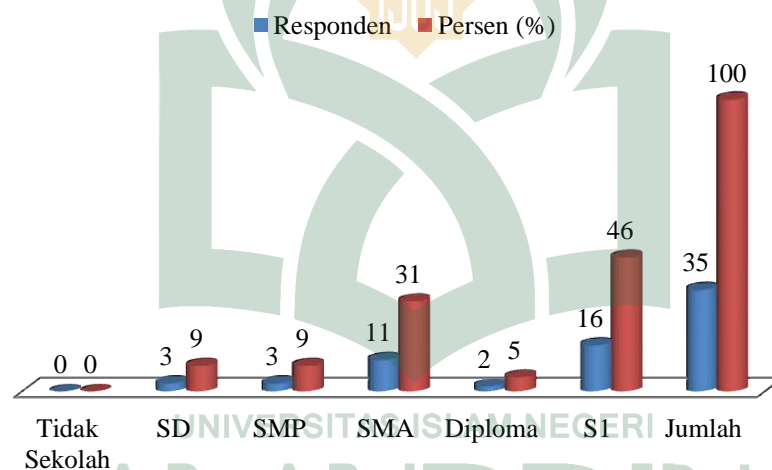
Sumber: Data Primer setelah diolah, Tahun 2019

Karakteristik responden menurut jenis kelamin berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa responden laki-laki lebih mendominasi dari responden perempuan. Responden laki-laki sebanyak 19 responden atau 54%, sedangkan responden perempuan sebanyak 16 responden atau 46%. Dengan total responden sebanyak 35 responden.

3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud disini yakni tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti atau ditempuh oleh responden. Pada umumnya, masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi memiliki wawasan yang berfikir yang lebih maju serta memiliki kemampuan untuk mengontrol, mengawasi dan menilai kesesuaian dari proses pembangunan yang dilaksanakan, dibandingkan dengan masyarakat yang tidak melalui jenjang pendidikan. Hal tersebut dijabarkan oleh gambar berikut:

Gambar 4.3. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan



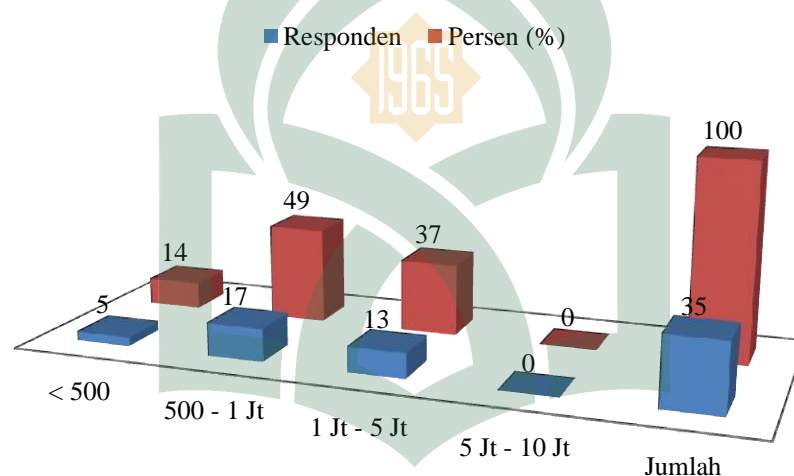
Sumber: Data Primer setelah diolah, Tahun 2019

Berdasarkan Gambar di atas, menjelaskan bahwa responden yang mendominasi yaitu responden dengan jenjang pendidikan strata 1 (S1) sebanyak 16 responden atau 46%. Kemudian dominasi pula oleh responden dengan jenjang pendidikan SMA yaitu sebanyak 11 responden atau 31%. Sedangkan untuk tamatan pendidikan yang rendah yakni yang tidak bersekolah.

4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pendapatan dari masing-masing masyarakat berbeda, maka sangat memungkinkan keterlibatan aktif masyarakatnya pun berbeda. Disamping pendapatannya yang tidak sama, dilihat pula dari tingkat kesibukan (waktu/kerja) yang berbeda-beda. Jadi semua itu akan mengurangi tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi desa.

Gambar 4.4. Karakteristik Responden Menurut Pendapatan



Sumber: Data Primer setelah diolah, Tahun 2019

Dari Gambar di atas menjelaskan bahwa tingkat pendapatan responden yang banyak yaitu tingkat pendapatan sebanyak Rp. 500.000 – 1.000.000., yang berjumlah 17 responden atau 49%. Dan ada pula yang tingkat pendapatannya paling rendah yakni responden yang berpendapatan Rp. 5.000.000 – 10.000.000.,. Jadi tingkat pendapatan jika dihubungkan dengan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi Desa masyarakat yang memiliki penghasilan tinggi rata-rata memberikan sumbangsi uang (dana) sedangkan yang berpenghasilan

rendah akan sulit melibatkan diri berpartisipasi dalam bentuk uang (dana). Hal itu juga terlihat dari sulitnya pembagian waktu, masyarakat yang berpendapatan rendah akan sulit melibatkan diri secara aktif dikarenakan sibuk bekerja atau mencari nafkah.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Memberi Saran/ide dalam Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Desa.

Dalam menganalisis tingkat partisipasi masyarakat ditahap perencanaan pembangunan ekonomi Desa Darussalam, bentuk partisipasinya berupa masyarakat ikut serta dalam memberikan sumbangan pemikiran/gagasan ide dalam menentukan pelaksanaan pembangunan ekonomi desa maupun masyarakat ikut memberikan masukan/solusi terhadap masalah-masalah yang timbul dalam proses pembangunan ekonomi desa dan juga masyarakat dilibatkan dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan.

Sebagaimana dijelaskan dalam kutipan ayat al-qur'an berikut, dalam Q.S. Asy-syura/42:38 yang mana dijelaskan kemajuan suatu masyarakat tergantung dari diri mereka sendiri.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ٣٨

Terjemahan:

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka. (Depertemen Agama RI, Tahun 2002)

Dari Q.S. Asy-syura/42:38 menjelaskan bahwa setiap insan siap menerima seruan Tuhannya, yaitu dengan cara menjalankan perintah-Nya, selalu

mendirikan Sholat dan segala perkara dunia baik hal pembangunan ekonomi maupun perkara lainnya hendaknya dimusyawarahkan, sama halnya perencanaan pembangunan ekonomi yang ada di Desa Darussalam hendaklah dimusyawarahkan terlebih dahulu sebelum hendak mengambil keputusan agar apa yang rencanakan bisa dijalankan dengan baik dan nantinya tidak akan ada kesalahfahaman satu dengan yang lainnya.

Tabel 4.9. Tingkat Partisipasi aktif masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam 2019.

Tingkat Partisipasi	Responden (Orang)	Persen (%)
Sangat Rendah	12	34
Rendah	9	26
Sedang	3	9
Tinggi	6	17
Sangat Tinggi	5	14
Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019.

Seperti yang dilihat dari Tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban terbanyak yakni responden yang tingkat partisipasinya sangat rendah, yaitu berjumlah 12 responden atau sebanyak 34%, dan adapula responden yang tingkat partisipasinya paling sedikit yakni responden dengan tingkat partisipasi sedang yakni berjumlah 3 responden atau 9%. Diketahui pula responden yang tingkat partisipasinya sangat tinggi hanya 5 responden. Oleh karena itu tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan terbilang sangat rendah.

Untuk memperjelas dari hasil analisis yang lebih tegas, berikut disajikan tabel skor gabungan, yang menjelaskan bahwa data pada tabel 4.10. diketahui

bahwa skor gabungan hasil analisis dari tingkat partisipasi dalam bidang perencanaan pembangunan Desa Darussalam yaitu 273. Nilai 273 merupakan hasil total dari bidang perencanaan pembangunan dari 35 responden yang nilainya berada di interval 1-300 sehingga dapat dikategorikan tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan dengan tingkat partisipasi sangat rendah. Sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 18,2 persen.

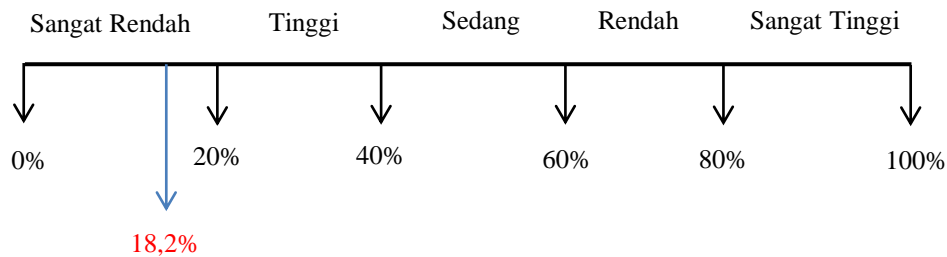
Tabel 4.10. Skor gabungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Perencanaan di Desa Darussalam.

Interval Skor Ideal	Tingkat Partisipasi	Skor Hasil Gabungan
1-300	Sangat Rendah	273
301-600	Rendah	-
601-900	Sedang	-
901-1200	Tinggi	-
1201-1500	Sangat Tinggi	-
Presentase Skor Gabungan Hasil Penelitian terhadap Skor Gabungan Ideal		$\frac{273}{1500} \times 100 = 18,2$

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019.

Analisis ini dapat diperjelas dengan menggunakan gambar skala skor gabungan relative, hal ini untuk menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat atau mengukur seberapa besar nilai yang diperoleh, berikut ini:

Gambar 4.5. Skala Skor Gabungan Relatif Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Perencanaan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.



Berdasarkan dari hasil skala likert di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan Desa Darussalam termaksud dalam kategori sangat rendah atau minim.

2. Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat Mengambil Peran/Bagian dalam Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.

Untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam tahap pengorganisasian untuk pembangunan ekonomi Desa Darussalam bentuk tingkat partisipasinya yaitu masyarakat ikut serta dalam mengambil peran/bagian dalam pembangunan ekonomi desa.

Terutama dijelaskan dalam Q.S. Ar-Rad/13:11, diketahui kemajuan suatu masyarakat tergantung pada diri mereka sendiri.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ١١

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Depertemen Agama RI, Tahun 2002).

Sebagaimana kutipan dari Q.S. Ar- Ra'd/13:11, dijelaskan bahwa Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab

dari kemunduran mereka. Begitu pula ketika suatu daerah atau suatu masyarakat ingin maju dan pembangunan akan semakin baik maka keikutsertaan masyarakat dalam mengambil peran dan bagian sangatlah dibutuhkan karena tidak akan mungkin pembangunan ekonomi berjalan hanya dengan rencana akan tetapi diperlukan pula tindakan dari berbagai kalangan.

Tabel 4.11. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pengorganisasian Desa Darussalam 2019.

Tingkat Partisipasi	Responden (Orang)	Persen (%)
Sangat Rendah	9	26
Rendah	11	31
Sedang	7	20
Tinggi	3	9
Sangat Tinggi	5	14
Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019.

Berdasarkan data pada Tabel di atas, dijelaskan bahwa responden terbanyak yakni responden yang tingkat partisipasinya Rendah, adalah berjumlah 11 responden atau sebanyak 31%. Diketahui pula bahwa responden yang tingkat partisipasinya paling sedikit yaitu responden dengan tingkat partisipasinya yang tinggi yaitu 3 responden atau 9%. Serta ada pula tingkat partisipasi masyarakat yang sangat tinggi akan tetapi hanya 5 responden atau sebanyak 14%. Oleh karena itu maka tingkat partisipasi masyarakat dalam mengambil peran/bagian dalam pembangunan ekonomi desa terbilang rendah.

Untuk memperjelas hasil analisis yang lebih tegas berikut disajikan tabel 4.12. yang merupakan skor gabungan. Berdasarkan hasil data dari tabel berikut, dijelaskan bahwa secara umum dapat dikemukakan bahwa tingkat partisipasi

masyarakat dalam tahap pengambilan peran/bagian dalam pembangunan ekonomi Desa Darussalam tergolong rendah sebagaimana terlihat dalam tabel skor hasil gabungan penelitian yang mencapai 192 atau berada pada interval 101-200. Sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 38,4 persen.

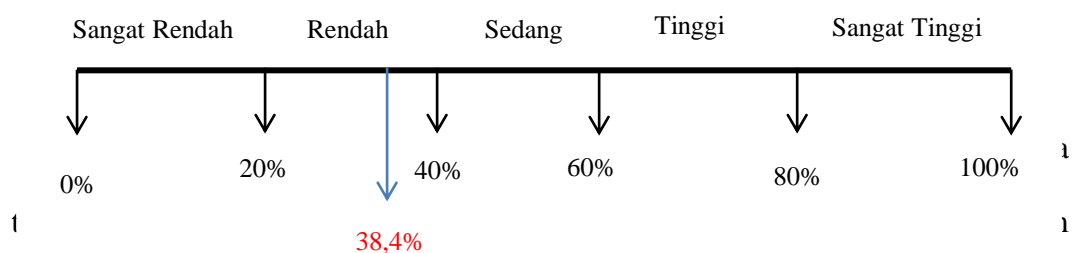
Tabel 4.12. Skor Gabungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap pengambilan peran/bagian dalam pembangunan ekonomi desa.

Interval Skor Ideal	Tingkat Partisipasi	Skor Hasil Gabungan
1-100	Sangat Rendah	-
101-200	Rendah	192
201-300	Sedang	-
301-400	Tinggi	-
401-500	Sangat Tinggi	-
Presentase Skor Gabungan Hasil Penelitian terhadap Skor Gabungan Ideal		$\frac{192}{500} \times 100 = 38,4$

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019.

Analisis ini dapat diperjelas lagi dengan menggunakan gambar 4.2 skala skor gabungan rekatif, berikut ini:

Gambar 4.6. Skala skor gabungan relatif tingkat partisipasi masyarakat dalam mengambil peran/bagian terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam



pembangunan ekonomi Desa Darussalam termaksud dalam kategori rendah yakni 38,4%.

3. Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Tahap pelaksanaan Pembangunan ekonomi Desa Darussalam 2019.

Untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Darussalam, adapun bentuk tingkat partisipasinya yakni masyarakat ikutserta dalam memberikan sumbangan ide/pemikiran terhadap proses pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa.

Tabel 4.13. Tingkat Partisipasi dalam Tahap Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam 2019

Tingkat Partisipasi	Responden (Orang)	Persen (%)
Sangat Rendah	4	11
Rendah	11	31
Sedang	10	29
Tinggi	5	14
Sangat Tinggi	5	14
Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019

Berdasarkan penyajian data dari Tabel 4.13. dijelaskan bahwa responden terbanyak adalah responden yang tingkat partisipasinya rendah, yakni berjumlah 11 responden atau sebanyak 31%, kemudian responden yang tingkat partisipasinya paling sedikit yaitu responden dengan tingkat partisipasi yang sangat rendah yaitu sejumlah 4 responden atau sebanyak 11%. Jadi tingkat partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Darussalam terbilang rendah, hal tersebut akan diperjelas dengan tabel 4.19.

Tabel 4.14. Skor Gabungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam 2019.

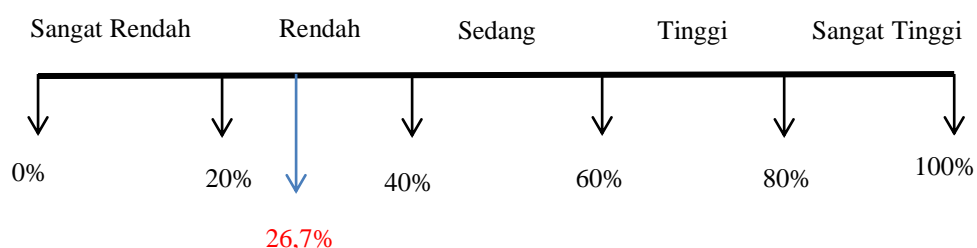
Interval Skor Ideal	Tingkat Partisipasi	Skor Hasil Gabungan
1-200	Sangat Rendah	-
201-400	Rendah	267
401-600	Sedang	-
601-800	Tinggi	-
801-1000	Sangat Tinggi	-
Presentase Skor Gabungan Hasil Penelitian terhadap Skor Gabungan Ideal		$\frac{267}{1000} \times 100 = 26,7$

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019

Dari Tabel 4.19. diketahui secara umum dapat dijelaskan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan pembangunan ekonomi desa termaksud dalam kategori rendah yang mana disimpulkan dalam tabel skor gabungan hasil penelitian yang mencapai 267 atau berada pada interval 201-400. Sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 26,7 persen.

Untuk memperjelas analisis ini maka digunakan gambar 4.3 skala skor gabungan relatif berikut ini:

Gambar 4.7. Skala skor gabungan relatif tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam.



Dari hasil skala likert di atas, menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam bidang pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Darussalam terlihat pada kategori rendah.

4. Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Pengawasan/controlling Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam 2019.

Dalam menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang pengawasan pembangunan ekonomi Desa Darussalam, adapun bentuk partisipasinya yaitu masyarakat ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Darussalam, serta masyarakat memberi masukan/teguran terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Darussalam.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. A'raaf/7:56 bahwa kemajuan suatu daerah tergantung pada masyarakat itu sendiri.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Terjemahan:

Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Depertemen Agama RI, Tahun 2002)

Dari Q.S. Al-A'raaf/7:56 di atas menjelaskan bahwasanya apa yang ada dimuka bumi ini perlu dijaga maupun diawasi oleh manusia yang sebagai makhluk pilihan Allah SWT yang diberikan amanah untuk menjaga apa yang diamanahkan. Begitu halnya dengan keterkaitan pembangunan yang ada di Desa Darussalam,

masyarakat diharapkan mampu memelihara serta mengawasi kelancaran proses pembangunan yang ada di desa tersebut.

Tabel 4.15. Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Pengawasan Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam 2019.

Tingkat Partisipasi	Responden (Orang)	Persen (%)
Sangat Rendah	6	17
Rendah	8	23
Sedang	10	29
Tinggi	4	11
Sangat Tinggi	7	20
Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019

Dari data pada Tabel 4.19. dijelaskan bahwa responden terbanyak merupakan responden yang tingkat partisipasinya sedang, yaitu 10 responden atau sebanyak 29%. Dan responden dengan tingkat partisipasi yang sedikit yaitu responden dengan tingkat partisipasinya yang tinggi sejumlah 4 responden atau sebanyak 11%. Jadi bisa dikatakan tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam bidang pengawasan dikategori sedang. Untuk lebih memperjelas analisis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.16. Skor Gabungan Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Pengawasan Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussala 2019.

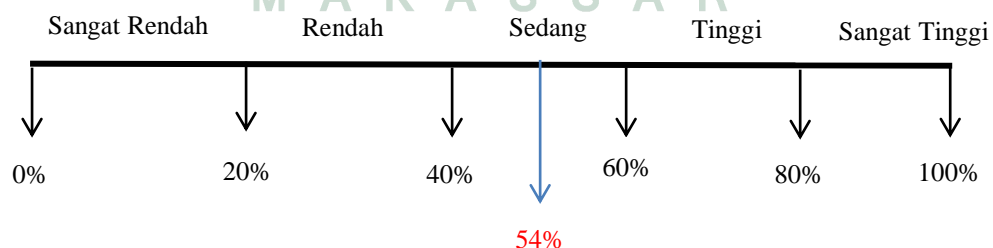
Interval Skor Ideal	Tingkat Partisipasi	Skor Hasil Gabungan
1-100	Sangat Rendah	
101-200	Rendah	-
201-300	Sedang	270
301-400	Tinggi	-
401-500	Sangat Tinggi	-
Presentase Skor Gabungan Hasil Penelitian terhadap Skor Gabungan Ideal		$\frac{270}{1500} \times 100 = 54$

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019.

Dari hasil Tabel 4.20. di atas tabel skor gabungan menjelaskan secara umum bahwa tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam bidang pengawasan/controlling terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam diketahui tergolong sangat rendah, sebagaimana yang disimpulkan oleh tabel skor hasil gabungan penelitian yang mencapai 270 atau berada diinterval idea 201-300.

Hasil analisis di atas akan diperjelas dengan gambar 4.4 skala skor gabungan relatif, berikut:

Gambar 4.8. Skala Skor Gabungan Relatif Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Pengawasan Pembangunan Ekonomi Desa Darusslam.



Dari hasil skala likert pada Gambar 4.9 di atas menjelaskan bahwa tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam bidang pengawasan terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam berada pada skala sangat rendah yakni 18%.

5. Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Evaluasi/Monitoring Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam 2019.

Dalam menganalisis tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam bidang evaluasi terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam, adapun bentuk partisipasinya yaitu masyarakat ikut serta dalam memberi penilaian terhadap keberhasilan atau kesesuaian dari proses pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Darussalam.

Hal tersebut diperjelas dalam Q.S. Al-Mu;min/40:64 bahwa untuk kemajuan suatu daerah dilihat pada masyarakatnya sendiri.

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُورَكُمْ وَرَزَقَكُمْ
مِّنَ الطَّيِّبَاتِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُم فَتَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٦٤

Terjemahan:

Allah-Lah yang menjadikan bumi bagi kamu sebagai tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membaguskan rupamu serta memberi kamu rezki dengan sebahagian yang baik-baik yang demikian itu adalah Allah Tuhanmu. Maha Agung Allah, Tuhan semesta alam. (Depertemen Agama RI, Tahun 2002)

Berdasarkan dari Q.S. Al-Mu'min/40:64, dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan bumi sebagi tempat tinggal manusia yang telah didesain sesempnrah mungkin yang berbeda dengan tata surya yang lain, maka dari itu sepatuhnya kita mampu untuk mengevaluasi dari pencapaian keberhasilan pelaksanaan pembangunan ekonomi desa yang dilaksanakan di Desa Darussalam serta

memanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel 4.22. berikut:

Tabel 4.17. Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Evaluasi Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam 2019.

Tingkat Partisipasi	Responden (Orang)	Persen (%)
Sangat Rendah	4	11
Rendah	7	20
Sedang	12	34
Tinggi	7	20
Sangat Tinggi	5	14
Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019

Dari Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa responden terbanyak yaitu responden yang tingkat partisipasinya sedang yakni 12 responden atau sebanyak 34%. Kemudian responden dengan tingkat partisipasi tersedikit yaitu responden yang bentuk partisipasinya sangat rendah yakni 4 responden atau sebanyak 11%. Jadi tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam bidang evaluasi terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam termaksud dalam kategori sedang.

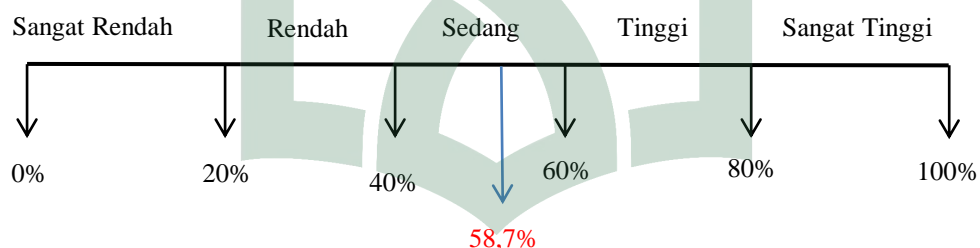
Tabel 4.18. Skor Gabungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Evaluasi Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.

Interval Skor Ideal	Tingkat Partisipasi	Skor Hasil Gabungan
1-95	Sangat Rendah	-
96-190	Rendah	-
191-285	Sedang	279
286-380	Tinggi	-
381-475	Sangat Tinggi	-
Presentase Skor Gabungan Hasil Penelitian terhadap Skor Gabungan Ideal		$\frac{279}{475} \times 100 = 58,7$

Sumber: Data Primer (Setelah Diolah), Tahun 2019

Dari Tabel 4.22. skor gabungan di atas, menjelaskan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang evaluasi terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam terlihat dalam kategori sedang seperti yang disimpulkan oleh tabel skor hasil gabungan menunjukkan nilai 279 atau berada pada interval skor ideal 191-285. Sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 58,7 persen. Untuk memperjelas analisis di atas, dapat menggunakan gambar 4.5. skala skor gabungan relatif/skala likert, berikut ini:

Gambar 4.9. Skala Skor Gabungan Relatif Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Bidang Evaluasi Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam.



Berdasarkan hasil skala likert pada gambar 4.5. di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam bidang evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Darussalam tergolong dalam kategori sedang yakni pada titik 58,7%.

6. Tingkat partisipasi Aktif Masyarakat Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima 2019.

Sesuai hasil analisis dari masing-masing indikator bidang maka untuk lebih jelasnya dibuatkan rekapitulasi dari hasil yang diperoleh.

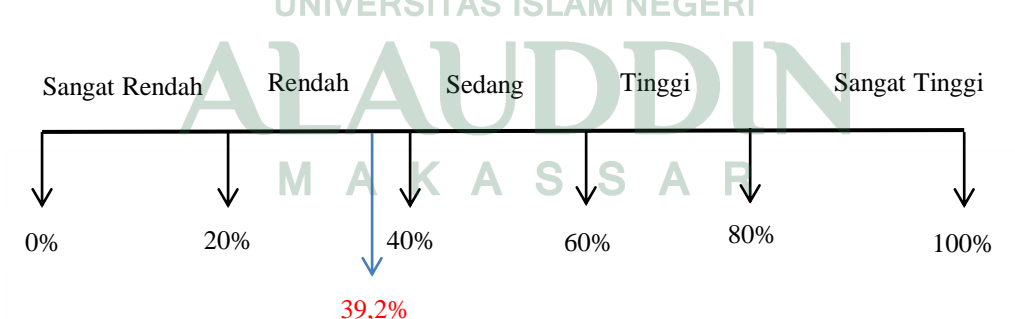
Tabel 4.23. Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dari Berbagai Bidang.

Bidang Partisipasi	Klasifikasi	Persen (%)
Perencanaa	Sangat Rendah	18,2%
Pengorganisasian	Rendah	38,4%
Pelaksanaan	Rendah	26,7%
Pengawasan	Sedang	54,0%
Evaluasi	Sedang	58,7%
		196%
Rata-rata		39,2%

Sumber: Data Primer Setelah diolah, Tahun 2019.

Dari Tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai bidang partisipasi terlihat bervariasi, yaitu dari bidang perencanaan terlihat sangat rendah dengan nilai persentase 18,2%, bidang pengorganisasian dan pelaksanaan yakni rendah dengan nilai persentase 38,4 dan 26,7%, akan tetapi di bidang pengawasan dan evaluasi terbilang sedang/cukup sering dengan persentase 54,0 dan 58,7%. Dengan nilai rata-rata dari nilai rekapitulasi sebanyak 39,2% atau pada skala rendah.

Gambar 4.11. Skala Likert Hasil Rekapitulasi.



D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Proses Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Diketahui bahwa usaha untuk melakukan suatu pembangunan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah semata akan tetapi keikutsertaan dari berbagai elemen/masyarakat sangat pula dibutuhkan yang hasilnya nanti diharapkan memberi kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Keberhasilan suatu pembangunan yang ada di pedesaan merupakan cerminan dari suatu keberhasilan pembangunan nasional, oleh karena itu yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan pembangunan nasional dilihat dari keberhasilan pembangunan tingkat desa.

Jadi peran dan keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam tentunya memiliki banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatannya dalam proses pembangunan. Untuk menghemat analisis penulisis memilih beberapa faktor diantaranya faktor eksternal yang meliputi bagaimana kepemimpinan pemerintah desa dan tingkat komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat, sedangkan faktor internal meliputi tingkat kesadaran diri, pendidikan, pendapatan serta pekerjaan dari masyarakat itu sendiri.

1. Faktor Eksternal

Dalam jurnal lokal, faktor-faktor eksternal dapat dikatakan sebagai petaruh (*stakeholder*), yaitu yang mempunyai kepentingan dalam hal ini adalah pejabat pemerintahan tingkat daerah/desa yang merupakan pengurus desa/kelurahan, RT/RW, tokoh masyarakat/adat serta konsultan desa. Petaruh kunci dalam hal ini yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan, atau yang

mempunyai posisi penting guna kesuksesan suatu program pembangunan. (Dea Deviyanti. 2013:384)

2. Faktor Internal

Menurut Slamet faktor-faktor internal berasal dari kelompok masyarakat itu sendiri, yakni individu dan satuan kelompok didalamnya. Dalam hal ini tingkah laku individu berhubungan erat dengan ciri-ciri sosiologis seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan, penghasilan dan pengetahuan. Sedangkan secara teoritis, faktor internal terdapat hubungan antara individu dengan tingkat partisipasi seperti lamanya menjadi anggota masyarakat, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, besarnya pendapatan serta keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan itu sangat berpengaruh pada tingkat partisipasi. (Slamet. 2013:137)

Berikut ini beberapa pertanyaan yang menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam:

- a. Dari hal-hal berikut ini yang manakah menurut bapak/ibu yang mempengaruhi keaktifan masyarakat dalam mengikuti rapat?

Tabel 4.20. Keaktifan Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Rapat

Faktor yang Mempengaruhi	Responden (Orang)	Persen (%)
Pemimpin	3	9
Komunikasi	5	14
Kesadaran Pribadi	4	11
Pendidikan	8	23
Pendapatan	1	3
Pekerjaan	5	14
Lainnya	9	26
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer setelah diolah, Tahun 2019

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel 4.20 di atas, diketahui bahwa yang mempengaruhi tingkat keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan rapat/Musrembang yaitu dipengaruhi oleh faktor lain dengan responden terbanyak yakni 9 responden atau sejumlah 26%. Faktor lain tersebut yaitu tingkat kesibukan, ketidakpahaman serta sifat individual masyarakat itu sendiri.

- b. Dari hal-hal berikut ini yang manakah menurut bapak/ibu yang mempengaruhi keaktifan masyarakat mengambil peran dalam pembangunan ekonomi desa?

Tabel 4.21. Keaktifan Masyarakat dalam Mengambil Peran dalam Pembangunan Ekonomi Desa

Faktor yang Mempengaruhi	Responden (Orang)	Persen (%)
Pemimpin	3	9
Komunikasi	-	-
Kesadaran Pribadi	6	17
Pendidikan	8	28
Pendapatan	2	6
Pekerjaan	6	17
Lainnya	10	28
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer setelah diolah, Tahun 2019.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel di atas, diketahui bahwa yang mempengaruhi tingkat keaktifan masyarakat dalam mengambil peran/bagian dalam pembangunan ekonomi desa yaitu dipengaruhi oleh faktor lain dengan responden terbanyak yakni 10 responden atau sejumlah 28%, dan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat itu sendiri yaitu 8 responden atau 17%. Faktor lain tersebut yaitu kesibukan dengan pekerjaan.

- c. Dari hal-hal berikut ini yang manakah menurut bapak/ibu yang mempengaruhi keaktifan partisipasi masyarakat dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan pembangunan ekonomi desa?

Tabel 4.22. Keaktifitas Partisipasi Masyarakat dalam Mengawasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Ekonomi Desa.

Faktor yang Mempengaruhi	Responden (Orang)	Persen (%)
Pemimpin	5	14
Komunikasi	7	20
Kesadaran Pribadi	2	6
Pendidikan	11	31
Pendapatan	-	-
Pekerjaan	2	6
Lainnya	8	23
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer setelah Diolah, Tahun 2019.

Berdasarkan hasil dari Tabel di atas, dijelaskan bahwa yang mempengaruhi tingkat keaktifan masyarakat dalam mengawasi/mengontrol pelaksanaan pembangunan ekonomi desa yakni dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dengan jumlah responden yang mendominasi sebanyak 11 responden atau 31%. Jika dihubungkan antara tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat partisipasi/keikutsertaan dalam proses pembangunan memiliki hubungan yang erat, masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi biasanya mempunyai perhatian terhadap berbagai kegiatan pembangunan terutama masalah memberikan teguran terhadap ketidaksesuaian pembangunan. Tingkat pendidikan dari masyarakat itu sendiri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.23. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Darussalam

Tingkat Tamatan	Responden (Orang)	Persen (%)
Tidak Sekolah	-	-
SD	3	9
SMP/MTs	3	9
SMA	13	36
Diploma	-	-
S1 (Strata 1)	16	46
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer setelah diolah, Tahun 2019.

Dari Tabel di atas, diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Darussalam terbanyak didominasi oleh yang tamatan S1 (Strata1) dengan 16 responden atau sejumlah 46%, dan juga yang tamatan SMA yakni 13 responden atau sejumlah 36%. Dalam hal ini tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi desa sangat penting apabila tingkat pendidikan masyarakatnya pula tinggi terkhususnya dalam proses pengawasan.

- d. Dari hal-hal berikut ini yang manakah menurut bapak/ibu yang menjadi faktor pendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi desa?

Tabel 4.24. Faktor Pendorong Masyarakat dalam Berpartisipasi

Faktor Pendorong	Responden (Orang)	Persen (%)
Pemimpin	4	11
Pengaruh Orang Lain	9	26
Kesadaran Pribadi	8	23
Ikut-ikutan	14	40
Lainnya	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer setelah diolah, Tahun 2019.

Dari hasil yang diperoleh pada Tabel 4.24. dapat dijelaskan bahwa faktor pendorong tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi desa didorong karena ikut-ikutan, hal tersebut terlihat dari jumlah responden atau angka persentasenya.

e. Bagaimana kepemimpinan kepala daerah/desa selama menjabat?

Telah dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa tingkat partisipasi terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam pada khususnya tidak timbul begitu saja melainkan terpengaruh oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kepemimpinan pemerintah desa setempat. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel 4.25. berikut ini:

Tabel 4.25. Kepemimpinan Kepala Desa Selama menjabat di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Kepemimpinan	Responden (Orang)	Persen (%)
Terbuka/Transparan	11	31
Cuek	16	46
Pasif	8	23
Lainnya	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer Setelah diolah, Tahun 2019.

Dari Tabel 4.25. di atas diketahui bahwa tingkat kepemimpinan kepala daerah/desa selama menjabat terbilang cuek dengan presentase 46%, hal ini pula terlihat atau terbukti dari proses pembangunan yang dilaksanakan di Desa Darussalam dengan nilai rata-rata 39,2% dari masing-masing bidang partisipasi dan itu tergolong dalam kategori rendah atau minim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil dan pembahasan mengenai tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, adapun tehnik analisis datanya menggunakan analisis skala likert dengan kesimpulan yang diperoleh:

1. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam yaitu dilihat kelima bidang partisipasi yaitu bidang perencanaan mencapai skor 18,2 persen atau berada pada kategori sangat rendah, pengorganisasian mencapai skor 38,4 persen atau berada pada kategori rendah, pelaksanaan mencapai skor 26,7 persen atau berada pada kategori rendah, pengawasan mencapai skor 54,0 persen atau berada pada kategori sedang dan evaluasi 58,7 persen berada pada kategori sedang. Skor tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam tergolong pada kategori rendah yang dibuktikan oleh skor gabungan bidang partisipasi dengan nilai rata-rata 39,2 persen, hal ini membuktikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi Desa Darussalam tergolong rendah.
2. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi aktif masyarakat terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam yaitu dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor eksternal yang meliputi tingkat kepemimpinan dan komunikasi, sedangkan faktor internal meliputi tingkat kesadaran,

pendidikan, pendapatan dan pekerjaan masyarakat Desa Darussalam, dan ada pula faktor lain yang mempengaruhinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah desa harus mampu memposisikan diri sebagai seorang pemimpin dan menjalankan tugasnya sesuai dengan watak atau karakter dari masing-masing individu atau masyarakat, serta mampu melakukan pendekatan, kerja sama dan meningkatkan tingkat komunikasi antar masyarakat supaya proses pelaksanaan pembangunan ekonomi desa mampu kearah kesejahteraan.
2. Kepada pemerintah desa supaya memperbaiki sistem-sistem pemerintahan, disamping itu pula memperbaiki program-program khususnya program pembinaan dan pemberdayaan ekonomi kreatif terhadap masyarakat pada umumnya supaya tingkat pendidikan, pendapatan dan pekerjaan terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Adisasmita, R. 2006. *Pembangunan Desa Partisipasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Adisasmita, R. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Al-Kautsari, Maulana Mirza. 2017. *Model Transisi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa (Strategi Pengembangan Usaha Industri Kreatif Kerajinan Batik Di Desa Krebet, Kabupaten Bantul*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 1 No. 1.

Andriyani, Ade dan Tety Elida. 2008. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Ekonomi (Studi Kasus Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan di Kelurahan Pancoran Mas, Kota Depok)*. Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol.13 No. 3.

Beratha, N I, 2000. *Desa Masyarakat Desa Dan Pembangunan Desa*, Jakarta; Galia Indonesia.

Budiman, Arief. 1995. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Budiman, Arif, 2006. *Pembangunan di Laksanakan dalam Rangka Mencapai Tujuan*. Jakarta: Erlangga.

Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.

Daryanto, Arief dan Nunung Nuryantono. 2011. *Penguatan Ketahanan Masyarakat Desa (Community Resilience) dalam Pembangunan Sosial Ekonomi Desa*. Yogyakarta: Crestpent Press.

Depertemen Agama RI, 2002. Mushaf Al-Qur'an Terjemah: Al-Huda.

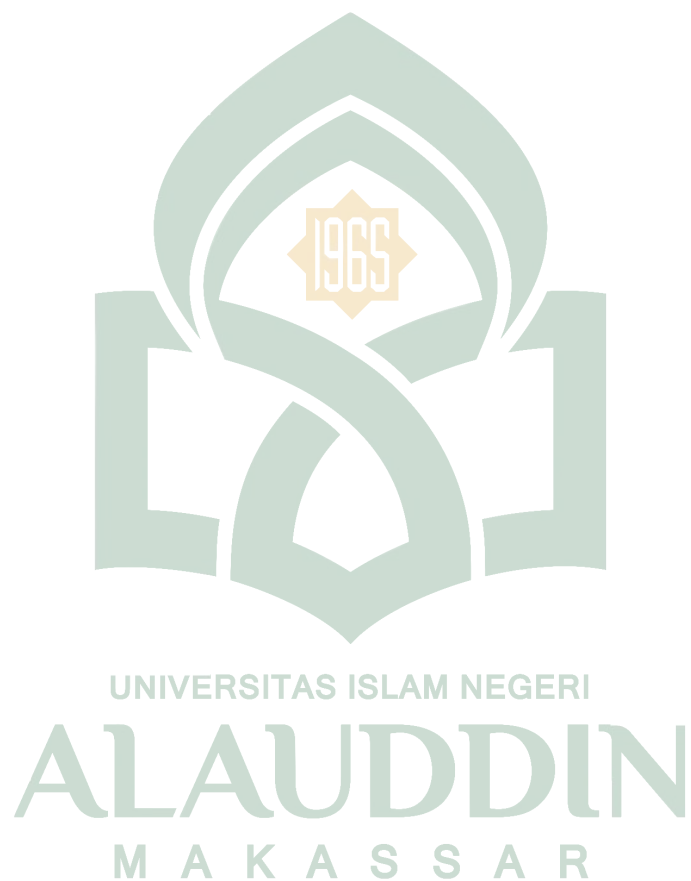
Deviyanti, Dea. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. Jurnal Administrasi Negara. Vol 1 hal 384.

Fitryani Vivin dan Muhammad Yakub. 2017. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 14 No. 1.

Hartoyo, dkk, 2001. *Buku Materi Pokok Konsep Pembangunan Masyarakat Desa*, Karunika Universitas Tebuka, Jakarta.

- Hubeis, Vitayala Aida, dkk, 2011. *Menuju Desa 2030*. Yogyakarta: Crestpent Press.
- Kartasasmita, Ginandjar. 2001. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta: Pustaka CIDESINDO.
- Kumorotomo, W. 2005. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ndaraha, T, 2000. *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sastropetro, R.A.S, 1998. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Alumni, Bandung.
- Setiawan, Agus Wayan I. 2017. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Etnis Bali Dalam Kegiatan Gotong Royong (Studi Kampung Sakti Buana Seputih Banyak Lampung Tengah)*: Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Siagian, S. P. 2000. *Pembangunan Terus Menerus Mengalami Pertumbuhan Dan Perubahan*. Jakarta.
- Sirajuddin K, 2000. *Pengertian Partisipasi Rakyat Indonesia*, Jakarta
- Sjafrizal. 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet, Y. 2002. *Konsep Dasar Partisipasi Sosial*. PAU-SS, UMG, Yogyakarta.
- Soetarto, Endriatmo dan Tantan Hermansah. 2011. *Memerankan Reforma Agraria untuk Desa 2030: Strategi untuk Memerankan Pertanian dan Kehutanan*. Yogyakarta: Crestpent Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, Cet. III. Bandung: Alfabeta.
- Sule, Tisnawati Ernie dan Kurniawan Saefullah. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Tikson, T. Deddy. (2005). *Modul Teori Pembangunan*. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Tjokropamidjojo, Bintoro. 2000. *Tinjauan pembangunan nasional mengerakan, menguatkan potensi kreatif*.
- Todaro, P. M dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, P. Riska. 2014. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dan Kepemimpinan Terhadap Tingkat Keberhasilan Proyek Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Geroklak, Buleleng-Bali*. Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 19, No. 2.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



L

A

M

P

I

R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

N

Lampiran 1

Responden	Bidang Perencanaan																			Jumlah	Rata-rata
	1						2						3								
	SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CS	JR	TP				
Res 1				✓		2			✓			3		✓				4	9	3.0	
Res 2	✓					5	✓					5	✓					5	15	5.0	
Res 3	✓					5			✓			3		✓				4	12	4.0	
Res 4	✓					5	✓					5	✓					5	15	5.0	
Res 5				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0	
Res 6	✓					5		✓				4			✓			3	12	4.0	
Res 7	✓					5	✓					5	✓					5	15	5.0	
Res 8			✓			3		✓				4					✓	1	8	2.7	
Res 9			✓			3				✓		2				✓		2	7	2.3	
Res 10		✓				4			✓			3	✓					5	12	4.0	
Res 11				✓		2				✓		2					✓	1	5	1.7	
Res 12				✓		2					✓	1					✓	1	4	1.3	
Res 13			✓			3				✓		2			✓			3	8	2.7	
Res 14				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0	
Res 15				✓		2					✓	1					✓	1	4	1.3	
Res 16				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0	
Res 17				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0	
Res 18				✓		2				✓		2					✓	1	5	1.7	
Res 19				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0	
Res 20	✓					5		✓				4	✓					5	14	4.7	
Res 21		✓				4		✓				4		✓				4	12	4.0	
Res 22			✓			3		✓				4			✓			3	10	3.3	
Res 23				✓		2					✓	1					✓	1	4	1.3	
Res 24				✓		2			✓			3			✓			3	8	2.7	
Res 25			✓			3				✓		2				✓		2	7	2.3	
Res 26			✓			3					✓	1					✓	1	5	1.7	
Res 27				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0	
Res 28			✓			3			✓			3				✓		2	8	2.7	
Res 29			✓			3			✓			3			✓			3	9	3.0	
Res 30				✓		2				✓		1					✓	1	4	1.3	
Res 31				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0	
Res 32			✓			3				✓		1					✓	1	5	1.7	
Res 33				✓		2				✓		2					✓	1	5	1.7	
Res 34				✓		2					✓	1					✓	1	4	1.3	
Res 35				✓		2				✓		2					✓	1	5	1.7	
Total	101						88						84						273	91.0	

%
25.7
42.9
34.3
42.9
17.1
34.3
42.9
22.9
20.0
34.3
14.3
11.4
22.9
17.1
11.4
17.1
17.1
14.3
17.1
40.0
34.3
28.6
11.4
22.9
20.0
14.3
17.1
22.9
25.7
11.4
17.1
14.3
14.3
11.4
14.3
18,2



Lampiran 2

Responden	Bidang Pengorganisasian														
	1						2						Jumlah	Rata-rata	%
	SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CR	JR	TP				
Res 1				✓		2				✓		2	4	2.0	11.4
Res 2	✓					5	✓					5	10	5.0	28.6
Res 3	✓					5				✓		2	7	3.5	20.0
Res 4	✓					5	✓					5	10	5.0	28.6
Res 5			✓			3				✓		2	5	2.5	14.3
Res 6		✓				4				✓		2	6	3.0	17.1
Res 7	✓					5	✓					5	10	5.0	28.6
Res 8					✓	1					✓	1	2	1.0	5.7
Res 9			✓			3					✓	1	4	2.0	11.4
Res 10	✓					5			✓			3	8	4.0	22.9
Res 11				✓		2				✓		2	4	2.0	11.4
Res 12					✓	1				✓		2	3	1.5	8.6
Res 13			✓			3			✓			3	6	3.0	17.1
Res 14					✓	1					✓	1	2	1.0	5.7
Res 15				✓		2				✓		2	4	2.0	11.4
Res 16				✓		2					✓	1	3	1.5	8.6
Res 17					✓	1					✓	5	6	3.0	17.1
Res 18			✓			3			✓			3	6	3.0	17.1
Res 19					✓	1				✓		2	3	1.5	8.6
Res 20	✓					5	✓					5	10	5.0	28.6
Res 21		✓				4		✓				4	8	4.0	22.9
Res 22			✓			3		✓				4	7	3.5	20.0
Res 23					✓	1			✓			3	4	2.0	11.4
Res 24			✓			3			✓			3	6	3.0	17.1
Res 25		✓				4			✓			3	7	3.5	20.0
Res 26			✓			3				✓		2	5	2.5	14.3
Res 27				✓		2		✓				4	6	3.0	17.1
Res 28				✓		2				✓		2	4	2.0	11.4
Res 29	✓					5	✓					5	10	5.0	28.6
Res 30				✓		2					✓	1	3	1.5	8.6
Res 31					✓	1					✓	1	2	1.0	5.7
Res 32			✓			3				✓		2	5	2.5	14.3
Res 33				✓		2					✓	1	3	1.5	8.6
Res 34			✓			3					✓	1	4	2.0	11.4
Res 35				✓		2				✓		3	5	2.5	14.3
Total	99						93						192	96.0	38,4

Lampiran 3

Responden	Bidang Pelaksanaan																		Jumlah
	1						2						3						
	SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CS	JR	TP		
Res 1			✓			3				✓		2			✓			3	8
Res 2	✓					5				✓		2	✓					5	12
Res 3				✓		2					✓	1			✓			3	6
Res 4	✓					5		✓				4		✓				4	13
Res 5			✓			3				✓		2			✓			3	8
Res 6		✓				4					✓	1			✓			3	8
Res 7	✓					5				✓		2	✓					5	12
Res 8					✓	1			✓			3					✓	1	5
Res 9					✓	1				✓		2				✓		2	5
Res 10			✓			3					✓	1				✓		2	6
Res 11				✓		2				✓		2			✓			3	7
Res 12				✓		2					✓	1					✓	1	4
Res 13			✓			3			✓			3			✓			3	9
Res 14			✓			3			✓			3				✓		2	8
Res 15					✓	1					✓	1				✓		2	4
Res 16				✓		2				✓		2				✓		2	6
Res 17				✓		2						2				✓		2	6
Res 18				✓		2			✓			3			✓			3	8
Res 19				✓		2				✓		2				✓		2	6
Res 20		✓				4				✓		2		✓				4	10
Res 21		✓				4				✓		2		✓				4	10
Res 22		✓				4		✓				4			✓			3	11
Res 23		✓				4					✓	1		✓				4	9
Res 24			✓			3			✓			3			✓			3	9
Res 25			✓			3			✓			3				✓		2	8
Res 26			✓			3				✓		2			✓			3	8
Res 27				✓		2				✓		2			✓			3	7
Res 28				✓		2					✓	1				✓		2	5
Res 29			✓			3			✓			3				✓		2	8
Res 30			✓			2					✓	1				✓		2	5
Res 31			✓			3				✓		2				✓		2	7
Res 32			✓			3			✓			3			✓			3	9
Res 33				✓		2					✓	1					✓	1	4
Res 34				✓		2				✓		3			✓			3	8
Res 35			✓			3				✓		2			✓			3	8
Total	98						74						95						267

Rata-rata	%
2.7	22.9
4.0	34.3
2.0	17.1
4.3	37.1
2.7	22.9
2.7	22.9
4.0	34.3
1.7	14.3
1.7	14.3
2.0	17.1
2.3	20.0
1.3	11.4
3.0	25.7
2.7	22.9
1.3	11.4
2.0	17.1
2.0	17.1
2.7	22.9
2.0	17.1
3.3	28.6
3.3	28.6
3.7	31.4
3.0	25.7
3.0	25.7
2.7	22.9
2.7	22.9
2.3	20.0
1.7	14.3
2.7	22.9
1.7	14.3
2.3	20.0
3.0	25.7
1.3	11.4
2.7	22.9
2.7	22.9
89.0	26,7



Lampiran 4

Responden	Bidang Pengawasan																			Jumlah
	1						2						3							
	SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CS	JR	TP			
Res 1			✓			3			✓			3	✓					5	11	
Res 2	✓					5	✓					5		✓				4	14	
Res 3	✓					5		✓				4		✓				4	13	
Res 4	✓					5	✓					5	✓					5	15	
Res 5		✓				4			✓			3			✓			3	10	
Res 6		✓				4			✓			3	✓					5	12	
Res 7	✓					5	✓					5	✓					5	15	
Res 8					✓	1					✓	1			✓			3	5	
Res 9			✓			3				✓		2			✓			3	8	
Res 10	✓					5	✓					5		✓				4	14	
Res 11				✓		2				✓		2			✓			3	7	
Res 12					✓	1					✓	1				✓		2	4	
Res 13				✓		2			✓			3			✓			3	8	
Res 14					✓	1					✓	1					✓	1	3	
Res 15					✓	1				✓		2					✓	1	4	
Res 16					✓	1					✓	1					✓	1	3	
Res 17					✓	1					✓	1				✓		2	4	
Res 18				✓		2				✓		2				✓		2	6	
Res 19					✓	1					✓	1					✓	1	3	
Res 20			✓			3			✓			3			✓			3	9	
Res 21		✓				4		✓				4				✓		2	10	
Res 22		✓				4				✓		2				✓		2	8	
Res 23					✓	1					✓	1				✓		2	4	
Res 24			✓			3			✓			3			✓			3	9	
Res 25			✓			3			✓			3		✓				4	10	
Res 26			✓			3			✓			3			✓			3	9	
Res 27				✓		2				✓		2			✓			3	7	
Res 28				✓		2					✓	1				✓		2	5	
Res 29			✓			3			✓			3				✓		2	8	
Res 30				✓		2				✓		2					✓	1	5	
Res 31				✓		2				✓		2				✓		2	6	
Res 32				✓		2			✓			2					✓	1	5	
Res 33					✓	1				✓		2					✓	1	4	
Res 34					✓	1			✓			3				✓		2	6	
Res 35				✓		2				✓		2				✓		2	6	
Total	90						88						92						270	

Rata-rata	%
3.7	31.4
4.7	40.0
4.3	37.1
5.0	42.9
3.3	28.6
4.0	34.3
5.0	42.9
1.7	14.3
2.7	22.9
4.7	40.0
2.3	20.0
1.3	11.4
2.7	22.9
1.0	8.6
1.3	11.4
1.0	8.6
1.3	11.4
2.0	17.1
1.0	8.6
3.0	25.7
3.3	28.6
2.7	22.9
1.3	11.4
3.0	25.7
3.3	28.6
3.0	25.7
2.3	20.0
1.7	14.3
2.7	22.9
1.7	14.3
2.0	17.1
1.7	14.3
1.3	11.4
2.0	17.1
2.0	17.1
90.0	54,0



Lampiran 5

Responden	Bidang Evaluasi																				Jumlah	Rata-rata
	1						2						3									
	SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CS	JR	TP		SS	SR	CS	JR	TP					
Res 1			✓			3		✓				4		✓				4	11	3.7		
Res 2		✓				4		✓				4	✓					5	13	4.3		
Res 3	✓					5				✓		2		✓				4	11	3.7		
Res 4	✓					5	✓					5	✓					5	15	5.0		
Res 5		✓				4		✓				4			✓			3	11	3.7		
Res 6			✓			3		✓				4		✓				4	11	3.7		
Res 7	✓					5	✓					5	✓					5	15	5.0		
Res 8					✓	1					✓	1					✓	1	3	1.0		
Res 9			✓			3			✓			3		✓				4	10	3.3		
Res 10			✓			3			✓			3	✓					5	11	3.7		
Res 11			✓			3				✓		2				✓		2	7	2.3		
Res 12					✓	1				✓		2				✓		2	5	1.7		
Res 13			✓			3			✓			3			✓			3	9	3.0		
Res 14			✓			3				✓		2				✓		2	7	2.3		
Res 15				✓		2					✓	1				✓		2	5	1.7		
Res 16				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0		
Res 17				✓		2				✓		2					✓	1	5	1.7		
Res 18			✓			3			✓			3		✓				4	10	3.3		
Res 19				✓		2				✓		2				✓		2	6	2.0		
Res 20		✓				4		✓				4		✓				4	12	4.0		
Res 21		✓				4		✓				4		✓				4	12	4.0		
Res 22		✓				4			✓			3			✓			3	10	3.3		
Res 23			✓			3				✓		1				✓		1	5	1.7		
Res 24			✓			3			✓			3			✓			3	9	3.0		
Res 25			✓			3				✓		2					✓	1	6	2.0		
Res 26					✓	1					✓	1					✓	1	3	1.0		
Res 27				✓		2				✓		2					✓	1	5	1.7		
Res 28				✓		2				✓		2					✓	1	5	1.7		
Res 29				✓		2				✓		2					✓	1	5	1.7		
Res 30			✓			2				✓		2				✓		2	6	2.0		
Res 31			✓			3				✓		2				✓		2	7	2.3		
Res 32				✓		2				✓		2			✓			3	7	2.3		
Res 33					✓	1				✓		2				✓		2	5	1.7		
Res 34					✓	1					✓	1				✓		2	4	1.3		
Res 35			✓			3			✓			3					✓	1	7	2.3		
Total	97						90						92						279		93.0	

%
31.4
37.1
31.4
42.9
31.4
31.4
42.9
8.6
28.6
31.4
20.0
14.3
25.7
20.0
14.3
17.1
14.3
28.6
17.1
34.3
34.3
28.6
14.3
25.7
17.1
8.6
14.3
14.3
14.3
17.1
20.0
20.0
14.3
11.4
20.0
58,7



KUESIONER
ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DESA
DARUSSALAM KEC. BOLO KAB. BIMA

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu/sdr untuk mengisi seluruh pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya.
2. Kejujuran didalam memberikan jawaban akan sangat membantu akurasi/ kebenaran penelitian ini.
3. Beri tanda ceklist pada salah satu pilihan jawaban yang bapak/ibu/sdr paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Ada lima alternatif jawaban yang disediakan (kategori likert), yaitu :
 - a. Sangat Sering (SS)
 - b. Sering (SR)
 - c. Cukup Sering (CS)
 - d. Jarang (JR)
 - e. Tidak Pernah (TP)
5. Seluruh jawaban yang bapak/ibu/sdr berikan dianggap benar dan terjamin kerahasiaannya.
6. Instrumen berupa ceklist ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata, tidak untuk yang lain.
7. Terima kasih atas jawaban yang bapak/ibu/sdr berikan.

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur (Tahun) :
3. Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-laki
4. Pendidikan : a. Tidak Sekolah e. D3 (Diplomat)
b. Tamat SD f. S1 (Strata 1)
c. Tamat SMP g. Lainnya
d. Tamat SMA
5. Pekerjaan : a. Petani d. PNS
b. Nelayan e. Pegawai Swasta
c. Pedagang f. Lainnya
6. Pendapatan : a. Rp. \leq 500.000,./perbulan
b. Rp. 500.000 - 1.000.000,./perbulan
c. Rp. 1.000.000 - 5.000.000,./perbulan
d. Rp. 5.000.000 – 10.000.000,./perbulan
e. Lainnya

Keterangan dari jawaban:

- a. Sangat Sering : Bobot nilainya 5
- b. Sering : Bobot nilainya 4
- c. Cukup Sering : Bobot nilainya 3
- d. Jarang : Bobot nilainya 2
- e. Tidak Pernah : Bobot nilainya 1

C. Bentuk Pertanyaan

1. Tahap Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban					Alasan
		SS	SR	CS	JR	TP	
1	Tingkat partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan rapat/MUSREMBANG?						
2	Tingkat partisipasi masyarakat dalam memberikan ide pembangunan ekonomi desa?						
3	Tingkat partisipasi masyarakat dalam menyusun rencana pembangunan desa?						

2. Tahap Pengorganisasian

No	Pertanyaan	Jawaban					Alasan
		SS	SR	CS	JR	TP	
1	Pemimpin/pemerintah desa memberi peluang kepada masyarakat untuk mengambil bagian dalam pembangunan ekonomi desa.						
2	Partisipasi aktif masyarakat mengambil peran dalam pembangunan ekonomi desa						

3. Tahap Pelaksanaan

No	Pertanyaan	Jawaban					Alasan
		SS	SR	CS	JR	TP	
1	Bapak/ibu ikut memberikan sumbangan ide/pemikiran atau tenaga dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi desa.						
2	Bapak/ibu ikut menyumbangkan materi/dana terhadap pembangunan ekonomi desa						
3	Bapak/Ibu ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan ekonomi desa						

4. Tahap Pengawasan

No	Pertanyaan	Jawaban					Alasan
		SS	SR	CS	JR	TP	
1	Bapak/ibu ikut mengawasi/mengontrol pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan ekonomi desa.						
2	Bapak/ibu terlibat aktif dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan ekonomi desa						
3	Bapak/ibu terlibat aktif dalam memberikan teguran terhadap kesalahan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi desa.						

5. Tahap Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban					Alasan
		SS	SR	CS	JR	TP	
1	Bapak/ibu ikut menilai keberhasilan dan kesesuaian dari berbagai kegiatan pembangunan ekonomi desa.						
2	Bapak/ibu turut menikmati keuntungan atau manfaat dari hasil pencapaian pembangunan ekonomi desa.						
3	Menurut bapak/ibu dari hasil pelaksanaan pembangunan ekonomi desa memberikan dampak kesejahteraan untuk masyarakat desa.						

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa.

1. Dari hal-hal berikut ini yang manakah menurut bapak/ibu yang mempengaruhi keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan rapat/MUSREMBANG?

- | | |
|---|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pemimpin/kepala desa | <input type="checkbox"/> Pendapatan |
| <input type="checkbox"/> Komunikasi | <input type="checkbox"/> Pekerjaan |

- ☐ Kesadaran pribadi
- ☐ Pendidikan
- ☐ Lainnya

2. Dari hal-hal berikut ini yang manakah menurut bapak/ibu yang mempengaruhi keaktifan masyarakat mengambil peran dalam pembangunan ekonomi desa?

- ☐ Pemimpin/kepala desa
- ☐ Komunikasi
- ☐ Kesadaran pribadi
- ☐ Pendidikan
- ☐ Pendapatan
- ☐ Pekerjaan
- ☐ Lainnya

3. Dari hal-hal berikut ini yang manakah menurut bapak/ibu yang mempengaruhi keaktifan partisipasi masyarakat dalam mengawasi/mengontrol pelaksanaan kegiatan pembangunan ekonomi desa?

- ☐ Pemimpin/kepala desa
- ☐ Komunikasi
- ☐ Kesadaran pribadi
- ☐ Pendidikan
- ☐ Pendapatan
- ☐ Pekerjaan
- ☐ Lainnya

4. Dari hal-hal berikut ini yang manakah menurut bapak/ibu yang menjadi faktor pendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi Desa Darussalam.

- ☐ Pemimpin/pemerintah desa
- ☐ Pengaruh orang lain
- ☐ Kesadaran pribadi
- ☐ Ikut-ikutan
- ☐ Lainnya

5. Bagaimana kepemimpinan kepala daerah/desa selama menjabat?

- ☐ Terbuka/transparan
- ☐ Cuek/acuh tak acuh
- ☐ Pasif
- ☐ Lainnya

Dokumentasi Penelitian Tentang Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussamal Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.







Hal : Permohonan Judul Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas ekonomi & Bisnis islam
Universitas Islam Negeri Alauddin

Di
Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : MISBAH
NIM : 90300115131
Fak/ Jurusan : Ekonomi dan bisnis islam / Ilmu Ekonomi
Semester : TUJUH (VII)

Dengan ini mengajukan judul skripsi sebagai berikut :

1. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa, di Desa Darussalam Kec. Bolo Kab. Bima.
2. Analisis Tingkat Perkawinan Usia Anak Terhadap Tingkat Perceraian Dini Di Kab. Bima Tahun 2014-2018.
3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kab. Bima Tahun 2014-2018.

Demikian permohonan ini untuk dipertimbangkan, atas perhatian Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi


Dr. Siradjuddin S.E., M.Si.
NIP: 19660509 200501 1 003

Yang Bermohon


MISBAH
NIM: 90300115131

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nomor : 0093 Tahun 2019

T E N T A N G

PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : a. Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Misbah. Nim: 90300115131** tertanggal 14 Januari 2019 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI. Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

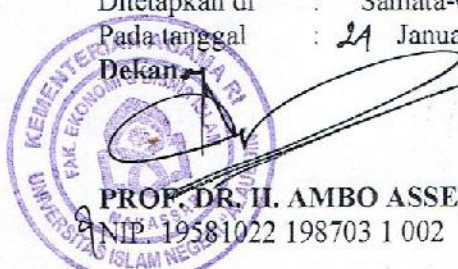
MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Prof.Dr.H.Ambo Asse,M.Ag
2. Wardihan Sabar, Spd, Msi
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 24 Januari 2019

Dekan

PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 921 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Misbah, NIM : 90300115131
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Misbah**, NIM: **90300115131** tertanggal 17 Juni 2019 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: "**Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima**".
- Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.
Pembimbing : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Pembimbing II : Wardihan Sabar, SE., M.Pd.
Penguji I : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.
Penguji II : Dr. Alim Syahriati, M.Si.
Pelaksana : Roshani
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada tanggal : 21 Juni 2019

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2580 TAHUN 2019**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Misbah, NIM : 90300115131
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Misbah, NIM: 90300115131** untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

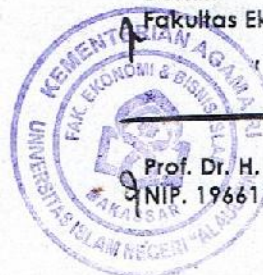
Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
Pembimbing : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Pembimbing II : Wardihan Sabar, SE., M.Pd.
Penguji I : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.
Penguji II : Dr. Alim Syahriati, M.Si.
Pelaksana : Qarlna, SE., M.Si.

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

- Kedua** : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 08 November 2019
Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003



ALAUDDIN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2852 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Misbah
NIM : 90300115131
Tanggal : 13 November 2019
Mahasiswa Jurusan : ILMU EKONOMI
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekertaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
Penguji I : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.
Penguji II : Dr. Alim Syahriati, M.Si.
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Pembimbing II : Wardihan Sabar, SE., M.Pd.
Pelaksana : Qarina, SE., M.Si.

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 15 November 2019

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 13 Agustus 2019

Nomor : 050.7/815/07.1/2019
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian dan Survey

Kepada
Yth. Kepala Desa Darusalam Kec. Bolo Kab. Bima
di-
Bolo

Berdasarkan surat rekomendasi dari Sekretaris Badan Kesbangpol Kab. Bima nomor: 070/332/003/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 perihal tersebut diatas dengan ini dapat kami berikan izin Penelitian dan Survey kepada:

Nama : Misbah
NIM : 90300115131
Fakultas : Ilmu Ekonomi
Universitas : UIN Alauddin Makassar
Tujuan/Keperluan : Permohonan Ijin Penelitian dan Survey
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darusalam Kec. Bolo Kab. Bima
Lamanya Penelitian : 2 (dua) Bulan dari Tanggal 13 Agustus s/d Tanggal 12 Oktober Tahun 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut diatas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan
Pengembangan Daerah Kab. Bima
Kabid Perencanaan, Pengendalian, dan Litbang



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Camat Bolo Kab. Bima di tempat;
2. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Tempat;
3. Sdr. Misbah di Tempat.



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
KECAMATAN BOLO
DESA DARUSSALAM
Jl. YOS SUDARSO NO. 22 Kode Pos : 84161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 111/02.14/VIII/2019

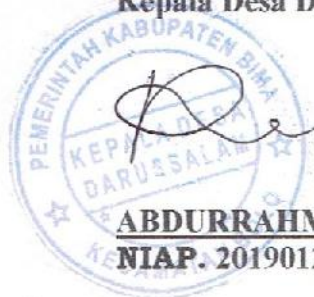
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ABDURRAHMAN**
Alamat : Dusun Daru Desa Darussalam Kec. Bolo Kab. Bima
Jabatan : Kepala Desa Darussalam
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : **MISBAH**
Tempat & Tanggal Lahir : Bima, 07 Juli 1996
Alamat : RT 004 RW 002 Dusun Daru Desa Darussalam
NIM : 90300115131
Jurusan : ILMU EKONOMI

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Darussalam tahun pelajaran 2019\2020 terhitung sejak 13 Agustus s/d 10 September 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima."*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Darussalam, 23 Agustus 2019
Kepala Desa Darussalam,



ABDURRAHMAN

NIAP. 201901281971.2.14.1

RIWAYAT HIDUP



Misbah, lahir pada 07 Juni 1995 di Bima Nusa Tenggara Barat (NTB). Penulis adalah anak Keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Ibrahim Yusuf dan Ibunda Almh. Haminah. Menghabiskan masa pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Tunas Bahari Bolo pada tahun 1999-2001. Setelah itu melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah dasar di SD Impres Pali Kecamatan Bolo Kabupaten Bima pada tahun 2002-2007, lalu pada akhirnya mengambil pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bolo pada tahun 2007-2010 dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Bolo Kabupaten Bima pada tahun 2010-2013.

Hingga pada akhirnya mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi pada tahun 2015 di UIN Alauddin Makassar melalui penerimaan jalur UMM tercatat sebagai Alumni Mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar setelah berhasil menyelesaikan bangku kuliah selama 9 semester atau 4 tahun 6 bulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R